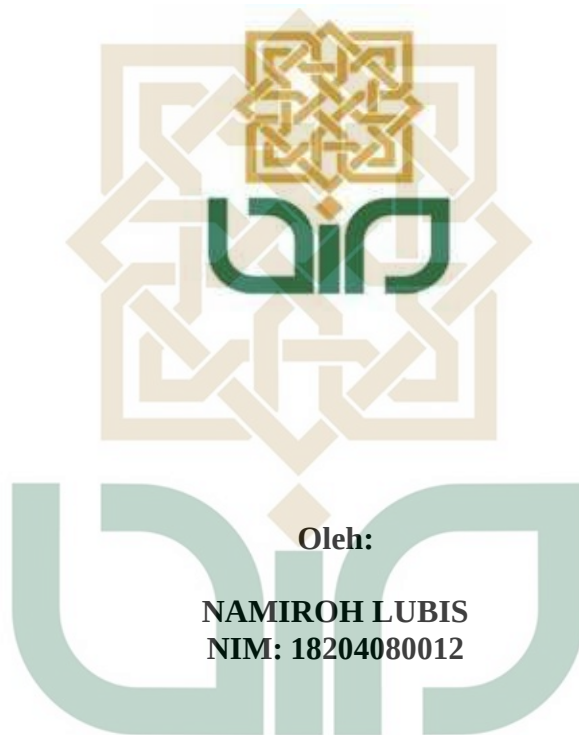


**MODEL PENANAMAN NILAI NASIONALISME MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD IT
LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA**



Oleh:

**NAMIROH LUBIS
NIM: 18204080012**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Namiroh Lubis, S.Pd
NIM : 18204080012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 April 2020

Saya yang menyatakan,



Namiroh Lubis, S.Pd

NIM : 18204080012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Namiroh Lubis, S.Pd.**
NIM : 18204080012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 April 2020
Saya yang menyatakan,



Namiroh Lubis, S.Pd.
NIM. 18204080012

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Namiroh Lubis, S.Pd.**
NIM : 18204080012
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berhijab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, jika di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dalam keadaan penuh kesadaran untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 16 April 2020
Yang menyatakan



Namiroh Lubis, S.Pd.
NIM. 18204080012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-120/Un.02/DT.PP.01.1/06/2020

Tesis Berjudul : MODEL PENANAMAN NILAI NASIONALISME MELALUI
KEGIATAN EKTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD IT
LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA
Nama : Namiroh Lubis
NIM : 18204080012
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : Guru Kelas
Tanggal Ujian : 28 April 2020

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta,

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 196611211992031002

PERSETUJUAN PENGUJIJUAN TESIS

Tesis : MODEL PENANAMAN NILAI NASIONALISME MELALUI
berjudul KEGIATAN EKTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD IT
LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA

Nama : Namiroh Lubis

NIM : 18204080012

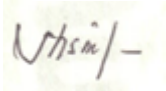
Jenjang : Magister

Program : PGMI

Studi

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. Muqowim, M.Ag ()

Penguji I : Dr. Ichsan, M.Pd ()

Penguji II : Dr. H. Suwadi, M.Pd ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 April 2020

Waktu : 13.00 WIB

Hasil/Nilai : 91/A-

Predikat : memuaskan/sangat memuaskan/cumlaude

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MODEL PENANAMAN NILAI NASIONALISME MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI SD IT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : **Namiroh Lubis , S.Pd.**
NIM : 18204080012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04/02/2020
Pembimbing,

Dr. Muqowim, S. Ag, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri
teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap
(rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak
menyebut Allah. (Al-Ahzab: 21)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014), hlm 420.

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Namiroh Lubis, NIM 18204080012. Model Penanaman Nilai Nasionalisme melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Tesis Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab tiga pertanyaan penting yaitu: pertama, nilai nasionalisme dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kedua, pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilihat dari kurikulum, metode, pembina dan evaluasi. Ketiga, hasil penanaman nilai nasionalisme dalam model kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al Hakim. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui model penanaman nilai nasionalisme dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan *conclusion drawing/ verification*.

Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan yaitu pertama nilai nasionalisme yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka didukung melalui upaya pendidikan di sekolah dan pemahaman pembina terhadap nilai nasionalisme. Nilai yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah sesuai dengan dasa dharma pramuka dalam bentuk uraian disiplin, saling menghargai, rajin, jujur, bertanggung jawab, toleransi, cinta tanah air dan peduli sosial. Nilai nasionalisme tercerminkan melalui kegiatan latihan rutin dan kegiatan tahunan seperti perkemahan. Kedua pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai kegiatan yang wajib bagi semua peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 (materi dan kegiatan), metode pramuka, pembina pramuka dan evaluasi pramuka. Ketiga hasil penanaman nilai nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilihat melalui sikap peserta didik. Hasil penanaman nilai nasionalisme dalam kegiatan pramuka terlihat melalui kegiatan latihan rutin dan kegiatan perkemahan. Selain itu proses penanaman nilai nasionalisme didukung melalui kegiatan yang tidak terprogram dan keteladanan dari guru. Penanaman nilai nasionalisme diterapkan untuk membentuk karakter yang baik bagi peserta didik. Proses penanaman nilai nasionalisme yang dilaksanakan oleh sekolah dilaksanakan melalui kegiatan upacara bendera, peringatan hari besar nasional, shalat berjamaah, membuang sampah pada tempatnya, berjabat tangan dan berdoa sebelum dan sesudah belajar.

Kata Kunci: Penanaman Nilai Nasionalisme, Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

ABSTRACT

Namiroh Lubis, NIM 18204080012. The Model of Cultivating Nationalism Values through Scout Extracurricular Activities in Luqman Al Hakim Elementary School, Yogyakarta. Yogyakarta Thesis: Tarbiyah Faculty and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Masters Program 2020.

This research was conducted to answer three important questions, namely: first, the value of nationalism in scout extracurricular activities. Second, scout extracurricular implementation seen from the curriculum, methods, coaches and evaluations. Third, the results of the inculcation of the value of nationalism in the scout extracurricular activities model at Luqman Al Hakim Elementary School. This research is important to be done to find out the model of planting nationalism values in scout extracurricular activities.

This type of research is descriptive qualitative research. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. Data analysis was performed by data reduction, data presentation, and conclusion drawing / verification.

This study produced three conclusions, namely the first nationalism values contained in the scout extracurricular activities supported through educational efforts in schools and the builder's understanding of the values of nationalism. The values contained in the scout extracurricular activities are in accordance with the dharma scout dasa in the form of disciplinary description, mutual respect, diligent, honest, responsible, tolerance, loving the motherland and caring socially. The value of nationalism is reflected through routine training activities and annual activities such as camps. Secondly, the implementation of scout extracurricular activities as a mandatory activity for all students. The implementation of Boy Scout extracurricular activities is in accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 63 of 2014 concerning Scouting Education as a Compulsory Extracurricular. The implementation of the adjusted activities was in accordance with the 2013 curriculum (material and activities), scout methods, scout guidance and scout evaluation. Third, the results of inculcating nationalism through scout extracurricular activities are seen through the attitudes of students. The results of inculcating the value of nationalism in scouting activities were seen through routine training activities and camp activities. In addition, the process of inculcating nationalism values is supported through activities that are not programmed and exemplary by the teacher. The inculcation of the value of nationalism is applied to form good character for students. The process of inculcating nationalism values carried out by schools is carried out through flag ceremony activities, commemorating national holidays, praying in congregation, throwing trash in its place, shaking hands and praying before and after learning.

Keywords: Cultivating Nationalism Values, Scout Extracurricular Activities

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعدين عدة	ditulis ditulis	muta'addīn 'iddah
---------------	--------------------	----------------------

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya’ mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas’ā
kasrah + ya’ mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qura'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Model Penanaman Nilai Nasionalisme Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta.” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, para keluarga, dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh alam. Semoga kelak di hari akhir, penulis maupun pembaca mendapatkan *syafa'atnya*. Amin.

Berkat ikhtiar penulis dan bantuan maupun bimbingan dari berbagai pihak, penyusun tesis ini dapat selesai sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Dr. Phil. Sahiron, M.A, selaku PLT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Dr. Siti Fatonah, M.Pd selaku Skretaris Program Magister Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Muqowim, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dengan penuh kesabaran, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
6. Seluruh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan karyawan di SD IT Luqman Al Hakim yang telah bekerja sama selama proses penelitian
7. Ayahanda H. Bahrhan Lubis, Ibundaku Hj. Halimah Rangkuti yang selalu sabar membimbing dan mendidiku, serta tidak pernah letih untuk senantiasa menyemangatiku dalam berikhtiar menuntut ilmu.
8. Kakak tercinta Nur Mawaddah Lubis S.Pd, abang tercinta M. Zainuddin Lubis, serta abang ipar saya Ahmad Nasrul yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
9. Ujing Yusni dan Bapak Hamid selaku kedua orang tua kedua yang memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan
10. Teman-teman seperjuangan Kelas A PGMI angkatan 2018 yang telah berjuang bersama menuntut ilmu di Yogyakarta yang senantiasa memberikan saran dan semangat.

Kepada semua pihak, semoga kebaikan yang telah diberikan dapat diterima sebagai amal ibadah oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Terakhir kalinya penulis haturkan permohonan maaf sedalam-dalamnya apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan penulisan maupun isi tesis ini.

Yogyakarta, 16 April 2020
Hormat Saya

Namiroh Lubis, S.Pd
NIM : 18204080012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERHIJAB	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRAC	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7

D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Nilai Nasionalisme.....	25
1. Pengertian nilai nasionalisme.....	25
2. Nilai-nilai nasionalisme	26
3. Penanaman nilai nasionalisme	32
4. Indikator nasionalisme	35
5. Model penanaman nilai	38
B. Ekstrakurikuler Pramuka	47
1. Pengertian ekstrakurikuler pramuka	47
2. Kurikulum ekstrakurikuler pramuka	48
3. Kode kehormatan pramuka	52
4. Metode ekstrakurikuler pramuka	54
5. Anggota pramuka.....	57
6. Pembina pramuka.....	62
7. Evaluasi ekstrakurikuler pramuka.....	65
BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH.....	67
A. Profil SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta	67
1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	67
2. Letak Geografis Sekolah	69
3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	70

4. Struktur Organisasi Sekolah.....	76
B. Keadaan Guru dan Karyawan	78
1. Keadaan Guru.....	78
2. Keadaan Karyawan	79
C. Keadaan Peserta Didik.....	80
D. Konsep Kurikulum Sekolah.....	81
E. Ekstrakurikuler.....	84
F. Sarana Prasarana Sekolah	85
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Nilai Nasionalisme yang terdapat pada Ekstrakurikuler Pramuka di SD IT Luqman Al Hakim	88
B. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD IT Luqman Al- Hakim dilihat dari Tujuan, Kurikulum, Metode, Pembina dan Evaluasi.....	125
C. Hasil Penanaman Nilai Nasionalisme melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD IT Luqman Al Hakim	170
BAB V PENUTUP.....	187
A. Kesimpulan	187
B. Saran	190
DAFTAR PUSTAKA	191
Lampiran-lampiran	196

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Karyawan SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta Tahun Pelajaran 2020-2021
Tabel 3.2	Sarana Prasarana SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta
Tabel 4.1	Daftar Pembina Pramuka
Tabel 4.2	Nilai Nasionalisme dari Kegiatan Pramuka
Tabel 4.3	Target Kurikulum Pramuka SIT Pangkalan SD IT Luqman Al Hakim
Tabel 4.4	Jadwal Ektrakurikuler Pramuka SD IT Luqman Al Hakim
Tabel 4.5	Pelaksanaan Kegiatan Latihan Rutin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Letak Geografis SD IT Luqman AL Hakim
- Gambar 3.2 Struktur Organisasi SD IT Luqman AL Hakim
- Gambar 3.3 Data Guru SD IT Luqman Al Hakim Tahun Pelajaran 2020-2021
- Gambar 3.4 Data Siswa SD IT Luqman Al Hakim
- Gambar 3.5 Struktur Organisasi Pramuka SD IT Luqman Al Hakim
- Gambar 4.1 Pelaksanaan Kegiatan Upacara Bendera Setiap Hari Senin
- Gambar 4.2 Pelaksanaan Pemilihan Tim Regu Putri Kelas V
- Gambar 4.3 Pembentukan Regu Putra Kelas IV
- Gambar 4.4 Saling Mambantu Dalam Regu
- Gambar 4.5 Materi Hasta Karya I Belajar Sambil Melakukan
- Gambar 4.6 Penanaman Nilai Nasionalisme Dengan Berjabat Tangan
- Gambar 4.7 Kegiatan Spontan Dengan Pemberian Hukuman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Dokumentasi, Observasi, dan Wawancara
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Dan Guru Kelas
- Lampiran 3 : Hasil Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
- Lampiran 4 : Program Mingguan di SD IT Luqman Al Hakim
- Lampiran 5 : Silabus di SD IT Luqman Al Hakim
- Lampiran 6 : Hasil Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
- Lampiran 7 : Jadwal Ekstrakurikuler Wajib
- Lampiran 8 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 11 : Kartu Bimbingan Tesis
- Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pramuka telah diatur sebagai ekstrakurikuler yang wajib bagi lembaga pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Hal ini disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 menjelaskan bahwa, pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.¹

Pramuka sebagai kegiatan pendidikan nonformal di luar sekolah, tetapi termasuk dalam kegiatan sekolah yang wajib. Kegiatan pramuka merupakan kegiatan pendidikan yang sangat strategis yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya kaum muda Indonesia serta mewujudkan peningkatan rasa nasionalisme.²

Nilai-nilai yang terdapat dalam pramuka salah satunya adalah nasionalisme. Penanaman nilai nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al Hakim bertujuan untuk menjadikan pribadi peserta didik yang berkontribusi secara utuh dalam negara yang sukarela dengan membawa nilai-nilai agama yang melakat dalam dirinya. Penanaman

¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib.

²Jaenudin Yusup, Tini Rustini, *Panduan Wajib Pramuka*, (Jakarta: Bmedia, 2016), hlm 5.

nilai nasionalisme ditekankan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, hal ini sesuai dengan pengamalan terhadap tri satya pramuka dan darma pramuka.³

Menurut Organisasi Gerakan Pramuka Dunia (WOSM) dan ILO bergabung di Indonesia 2004 pramuka disatukan oleh visi bersama untuk mengejar keadilan sosial, perdamaian, dan pemberdayaan peserta didik sebagai agen untuk pembaharuan dan pengembangan.⁴ Pemberdayaan peserta didik untuk menjaga katahana negara, karena peserta didik sebagai sarana yang memberikan kontribusi kepanduan untuk pemberdayaan individu yang otonom dan pengembangan holistik warga global yang aktif untuk masyarakat.⁵

Masalah yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah sistem pendidikan yang ada sekarang terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri (kognitif) dan kurang memperhatikan pengembangan otak kanan (afektif, empati, dan rasa). Disadari atau tidak, bangsa Indonesia saat ini telah digiring untuk membentuk anak menjadi manusia-manusia *instan* yang sekali pakai dan tidak tahan lama. Hal ini makin terasa menjelang akhir ujian nasional atau ujian akhir sekolah. Berdasarkan pada teori majemuk, potensi akademik hanyalah sebagian saja dari potensi-potensi lainnya.⁶

³Hasil Wawancara dengan Juhan Syah selaku ketua Gudep di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta, Pada Hari Rabu, 8 Januari 2020.

⁴ The World Organization of the Scout Movement (WOSM), *The World Organization Of The Scout Movement (Wosm) Combats Child Labour*, (Annual projects from: 2004 Present), hlm. 11.

⁵ Creating a Better World, *World Scout Youth Programme Policy*, (Kuala Lumpur, Malaysia: Menara Sentral, 2017), hlm. 10.

⁶Anggatra Herucakra Aji, *Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Yogyakarta*, Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 1 Vol. V Tahun 2016. hlm 84.

Nasionalisme saat ini di Indonesin mulai memudar karena tidak ada kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat hal ini dapat dilihat berdasarkan gerakan mahasiswa mengenai penolakan RUU KUHP. Berdasarkan komentar dari Dino sebagai Presiden Mahasiswa Trisakti pada 24 September 2019 pada saat *live di Indonesia Lawyers Club* mengatakan bahwa keadaan sekarang perkumpulan mahasiswa yang sekarang resah dengan keadaan bangsa karena negara seakan-akan mengkhianati dari perjuangan reformasi dan cita-cita dan amanah reformasi, tidak hanya keterlibatan publik saat ini di batasi. Demokrasi saat ini seperti demokrasi DPR dan Pemerintah, namun tidak ada keterlibatan masyarakat dan publik. Maka mahasiswa menyuarakan ke jalan, mahasiswa ingin DPR menggunakan hati untuk bekerja untuk rakyat, publik menyuarakan itu sebagai pendapat kenapa turun kejalan tujuan untuk mendengarkan aspirasi dari publik dan mahasiswa.⁷

Berdasarkan pendapat di atas dan dilihat dari berita yang beredar saat ini nilai nasionalisme telah ditunjukkan langsung oleh para mahasiswa dan anak STM yang menginginkan perubahan, keadilan, dan bentuk kecintaannya kepada negara akan tetapi sekarang malah dirusak oleh para pejabat dan para aparat penegak hukum yang seharusnya mencintai dan melindungi rakyat.⁸ Malah menjadikan rakyat sebagai ajang balas dendam dan menjadikan mahasiswa sebagai sasaran. Berjiwa nasionalis bukan menghajar

⁷Komentar Dino sebagai Presiden Mahasiswa Trisakti pada 24 September 2019 pada saat live di Indonesia Lawyers Club, melaui situs web [https:// www. youtube. com/ watch?v=ks_p_A9qX-0](https://www.youtube.com/watch?v=ks_p_A9qX-0), diakses pada Kamis 7 November 2019, pukul 11.00.

⁸Kompas TV, <https://www.youtube.com/watch?v=IZQuoq0SSR4>, Aksi Unjuk Rasa Pro Kontra RUU KUHP di Depan Gedung DPR, 23 September 2019, diakses pada tanggal 7 November 2019, pukul 14.00.

mahasiswa tapi memberikan kebebasan kepada rakyat untuk berpendapat sudah diatur dalam pasal 27 dan 28 UUD. Jadi kenapa sampai demikian karena negara sudah dalam keadaan tidak aman, negara dan kekuasaan dijadikan untuk memperkaya diri dan mensejahterakan ketua umum partai bukan rakyat.

Nasionalisme sekarang hanya sebagai wacana saja tanpa ada penerapan yang baik dalam pendidikan maupun dalam pemerintahan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Nasionalisme dari sesudah kemerdekaan telah ada namun aplikasi dalam lembaga belum tercapai. Hal ini dapat dilihat dari berbagai media dan lembaga pendidikan sebagai penyelenggara dalam membentuk generasi penerus bangsa.

Lembaga pendidikan pembelajaran nasionalisme sebagai mewujudkan cita-cita negara telah ada dalam pembelajaran kurikulum 2013 dan ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka kegiatan dapat melatih peserta didik untuk dapat menjadi pemimpin yang mampu memberikan contoh yang baik bagi anggotanya. Seperti dalam regu, pemimpin regu harus dapat memberikan masukan yang baik untuk menjadikan regunya menjadi yang terbaik di antara regu yang lain.

Penelitian tentang pramuka sejauh ini membahas tentang karakter peserta didik berdasarkan kegiatan pramuka, seperti penelitian Wahyuni. Kegiatan pramuka dalam meningkatkan karakter peserta didik melalui pengelolaan gugus depan. Peranan pramuka di sekolah sebagai mengembangkan sumber daya secara maksimal dalam rangka mempersiapkan

siswa di era global, hal tersebut sejalan dengan tujuan dalam gerakan pramuka.⁹

Penanaman nilai nasionalisme dilaksanakan melalui melalui model ekstrakurikuler. Alasan mengambil model ekstrakurikuler dibandingkan dengan model integrasi pembelajaran, budaya, pembiasaan dan gabungan adalah melalui ekstrakurikuler pramuka telah dibentuk melalui pengamalan terhadap tri satya dan dasa dharma.

Selain itu, alasan penulis memilih SD IT Luqman Al Hakim untuk tempat penelitian, karena SD IT Luqman Al Hakim telah melaksanakan kegiatan pramuka bagi semua peserta didik mulai dari kelas 1-6. Masih ada beberapa sekolah dasar di Kota Yogyakarta melaksanakan ekstrakurikuler pramuka pada kelas 3-6. Sekolah dasar di Kota Yogyakarta tidak melaksanakan pramuka di kelas 1 dan 2 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, sekolah belum memiliki kebijakan untuk melaksanakan ekstrakurikuler wajib pramuka bagi siswa kelas 1 dan 2, siswa kelas 1 dan 2 dirasa masih terlalu dini untuk melaksanakan ekstrakurikuler wajib pramuka, dan guru kelas tidak memiliki kemampuan menjadi pembina pramuka. Ekstrakurikuler pramuka di kelas 1 dan 2 terkadang hanya dilaksanakan untuk memenuhi kewajiban Kurikulum 2013 tanpa memperhatikan materi apa yang seharusnya diberikan. Pelaksanaan kegiatan pramuka di SD IT Luqman Al Hakim bukan hanya sebagai memenuhi kewajiban kurikulum 2013. Akan tetapi sebagai bentuk penanaman nilai karakter yang baik terhadap peserta didik. Selain itu

⁹Wahyuni, *Pengembangan Program Kegiatan Kepramukaan dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Kedisiplinan Peserta Didik SD Negeri di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran*, (Lampung: Universitas Lampung, 2017), hlm i.

karena adanya konflik dalam masyarakat bahwa SD IT Luqman Al Hakim tidak melakukan penghormatan dalam upacara.

Ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al-Hakim sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang wajib. Nilai-nilai nasionalisme dibentuk dengan berbagai kegiatan yang ada dalam kegiatan pramuka. Dalam kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka peserta didik ikut aktif dalam kegiatan untuk mengefektifkan pembelajaran. Penghormatan dalam setiap upacara pramuka tetap dilaksanakan sebagai bentuk ketaatan pada negara dan simbol persatuan dan kesatuan Indonesia.¹⁰

Ustadz Harman menjelaskan bahwa nilai nasionalisme masih ada dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Banyak orang yang mengatakan bahwa Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) tidak melakukan penghormatan, akan tetapi dalam pelaksanaannya bahwa Sekolah Islam Terpadu tetap melakukan penghormatan.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa penghormatan tetap diterapkan dalam sekolah. Peneliti sebagai alumni dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), yang mana peneliti pada saat di dalam jaringan yang sama tetap melakukan penghormatan. Jadi, penghargaan terhadap perjuangan pahlawan tetap berada dalam jiwa individu yang berada dalam lingkungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT).

Hal-hal di atas nampak bahwa satu sisi pentingnya peran kegiatan dalam menanamkan karakter yang baik pada peserta didik. Maka hal ini

¹⁰Hasil observasi senin 6 Januari 2020 pada pukul 07.00-07.45.

¹¹Wawancara dengan Harman sebagai Ketua JSIT Yogyakarta, Selasa 26 November 2019.

mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang dituangkan dalam bentuk tesis yang berjudul “Model Penanaman Nilai Nasionalisme melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD IT Lukman Al-Hakim Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai nasionalisme yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al Hakim?
2. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al Hakim dilihat dari kurikulum, metode, pembina dan evaluasi?
3. Bagaimana hasil penanaman nilai nasionalisme melalui model kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al Hakim?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui nilai nasionalisme yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al-Hakim
 - b. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al-Hakim dilihat dari tujuan, kurikulum, metode, pembina dan evaluasi.
 - c. Untuk mengetahui hasil penanaman nilai nasionalisme melalui model kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al Hakim.

2. Kegunaan penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain:

a. Secara teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dan sekaligus memberikan kontribusi terhadap penanaman nilai nasionalisme melalui komponen ekstrakurikuler pramuka untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan pengkajian dalam masalah pendidikan.

b. Secara praktis

1) Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak kepala sekolah untuk memperhatikan dan mempertimbangkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai nasionalisme bagi peserta didik.

2) Bagi pembina

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai nasionalisme dan untuk meningkatkan mutu pendidikan non formal.

3) Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bagi peserta didik dalam berperilaku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

D. Kajian Pustaka

Fungsi kajian pustaka merupakan untuk mengemukakan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang diperoleh terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, maka diperoleh data hasil penelitian yang relevan.

Tesis yang ditulis oleh Wahyuni, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan program kegiatan kepramukaan yang dapat meningkatkan nilai-nilai karakter kedisiplinan peserta didik, mengetahui efektivitas program pengembangan kegiatan kepramukaan dapat meningkatkan nilai-nilai karakter kedisiplinan peserta didik SD Negeri di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Dalam penelitian Wahyuni kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kedisiplinan melalui kegiatan pramuka yang diprogramkan oleh gugus depan atau sekolah.¹²

Perbedaan dengan penelitian di atas adalah fokus penelitian pada nilai-nilai karakter disiplin sedangkan penelitian ini fokus pada nilai nasionalisme. Penelitian di atas menunjukkan bahwa kegiatan pramuka dapat mengembangkan nilai-nilai karakter. Sedangkan gambaran dalam penelitian ini adalah penanaman jiwa nasionalisme melalui komponen dalam kegiatan pramuka.

Penelitian tesis oleh Syafi'i Sulaiman penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi peranan kegiatan ekstrakurikuler

¹²Wahyuni, *Pengembangan Program Kegiatan Kepramukaan dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Kedisiplinan Peserta Didik SD Negeri di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran*, (Lampung: Universitas Lampung, 2017), hlm i.

pramuka dalam membangun karakter siswa pada MI Nurul Zholam Krandengan Gandusari dan MI Himmatul Ulum Sukorejo Gandusari Trenggalek. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membangun karakter peserta didik, hal tersebut berdasarkan program kedua sekolah yang baik. Penelitian ini merupakan *field research* atau penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif.¹³

Persamaan dengan penelitian di atas adalah mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan metode penelitian kualitatif. Sedangkan fokus pada penelitian berbeda, penelitian di atas berdasarkan bagian dari nasionalisme yaitu karakter, dalam penelitian ini mengambil fokus penelitian pada nasionalisme berdasarkan komponen pramuka.

Tesis yang ditulis oleh Eko Budiyono penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Program kegiatan pramuka dikelola oleh sekolah dengan perencanaan pengembangan pendidikan yang dapat memberikan perubahan pada peserta didik.¹⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah fokus dalam penelitian yang membahas pengelolaan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan penelitian ini pramuka dan nasionalisme. Penelitian ini pramuka dilihat berdasarkan komponen, sedangkan penelitian di atas berdasarkan pengelolaan pramuka (gugus depan).

¹³Syafi'i Sulaiman, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membangun Karakter Siswa*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016), hlm vii.

¹⁴Eko Budiyono, *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 2 Ngarap-Arap Kabupaten Grobong*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), hlm. 1.

Artikel yang ditulis oleh Agus Prianto bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memerlukan dukungan dari orang tua dan guru untuk dapat mengembangkan pola kehidupan siswa. Peran orang tua dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah sangat mendukung dengan tujuan dari pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pramuka sangat menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan guru secara bersamaan memiliki signifikan berpengaruh pada keterlibatan siswa dalam program kepanduan dan pada pengembangan nilai-nilai kewirausahaan siswa.¹⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penelitian Agus Prianto meneliti ekstrakurikuler pramuka sebagai kegiatan yang dapat mengembangkan kewirausahaan peserta didik. Sedangkan penelitian ini, ekstrakurikuler pramuka berdasarkan sistemik dan model penanaman nilai nasionalisme melalui berbagai komponen dari pramuka.

Artikel yang ditulis oleh Marjohan Jamalis dan Mohd Sofian Omar Fauzee dari penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pramuka sebagai kegiatan yang wajib dan dapat memberikan hal yang baik terhadap akademik sekolah. Dalam kegiatan pramuka sosialisasi peserta didik dengan teman itu ditunjukkan dengan pemilihan regu atau pembentukan tim yang dapat memberikan prestasi terhadap timnya. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler

¹⁵Agus Prianto, *The Parents' and Teachers' Supports Role on Students' Involvement in Scouting Program and Entrepreneurial Values—Longitudinal Studies on Students in Jombang, East Java, Indonesia*, International Education Studies; Vol. 9, No. 7; 2016 ISSN 1913-9020 E-ISSN 1913-9039 Published by Canadian Center of Science and Education, hlm. 197.

berimplikasi terhadap pekerjaan akademik siswa selama mereka mampu mengatur jadwal belajar.¹⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penelitian ini menggunakan komponen dalam pramuka untuk memberikan dampak yang baik bagi peserta didik, hal ini dilihat dari penghargaan peserta didik terhadap para pahlawa. Sedangkan penelitian di atas menunjukkan cara bersosialisasi dengan temannya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif: penelitian membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Penelitian Kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang serta individual maupun kelompok. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.¹⁷

Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang langsung dialami oleh peneliti dalam melihat fenomena yang terjadi di lapangan dan dapat

¹⁶Marjohan Jamalis dan Mohd Sofian Omar Fauzee, *Developing Human Value Through Extra Curricular Activities*, The Journal of Human Resource and Adult Learning Vol. 3, Num. 1, July 2007. hlm. 54.

¹⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya2012), hlm 60.

mengenali subjek. Penelitian ini dimulai dari tahap pengumpulan data secara alamiah (apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya), dengan teknik observasi langsung ke lokasi peneliti, selanjutnya melakukan wawancara yang mendalam terhadap responden yang diharapkan dapat dan layak sebagai informasi, juga mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif menunjukkan pada diri dan karakteristik yang bermakna secara utuh objek terhadap suatu gejala untuk memperoleh kebenaran. Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah secara partisipatif dan peneliti sendiri berperan sebagai instrumen kunci yang harus mempersiapkan diri untuk berpartisipasi secara utuh. Untuk itu peneliti dituntut harus mampu mengikuti pola dan perilaku kehidupan objek penelitian, baik dalam melakukan wawancara maupun observasi. Peneliti harus mengikuti arus informasi dan bukan mengirim informasi untuk mengikuti dan menyesuaikan pandangannya dengan peneliti.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan sehubungan dengan objek penelitian, subjek dalam penelitian ini merupakan informasi yang diminta terkait dengan obyek penelitian.¹⁸ Untuk mengenali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan teori yang muncul, karena subjek dalam penelitian ini melibatkan orang-orang yang berkaitan dengan efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan

¹⁸Tatang M. Amirun, *Menyusun Rencana Penulisan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm 10.

nilai nasionalisme, dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah ketua Gudep, pembina pramuka, peserta didik dan kepala sekolah.

Dalam penelitian kualitatif ada tiga yang menjadi sumber penelitian yaitu key informan, informan utama dan informal tambahan.¹⁹ Key informan adalah sebagai pusat informasi atau yang menjadi kunci dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka (key informan) yaitu ketua Gudep SD IT Luqman Al Hakim (Juhan Syah). Informan utama adalah yang terlibat secara langsung dalam penelitian yaitu 8 orang pembina pramuka putra dan putri. Sedangkan, informasi tambahan adalah yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat yaitu kepala sekolah.

Penelitian kualitatif menunjukkan pada diri dan karakteristik yang bermakna secara utuh subjek terhadap suatu gejala untuk memperoleh kebenaran. Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah secara partisipatif dan peneliti sendiri berperan sebagai instrumen kunci yang harus mempersiapkan diri untuk berpartisipasi secara utuh. Untuk itu peneliti dituntut harus mampu mengikuti pola dan perilaku kehidupan subjek penelitian, baik dalam melakukan wawancara maupun observasi. Peneliti harus mengikuti arus informasi dan bukan mengirim informasi untuk mengikuti dan menyesuaikan pandangannya dengan peneliti.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 269.

3. Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka pengumpulan data adalah dengan analisis dokumen, observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga penelitian mendapatkan tujuan dari penelitian.²⁰

a. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada latar belakang peneliti. Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat aktivitas yang dilaksanakan oleh guru atau pembina dilapangan. Dengan demikian hasil observasi ini sekaligus untuk menginformasikan data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya. Observasi ini dilaksanakan secara langsung atau pun tidak langsung. Observasi yang dilakukan seperti bagan di bawah ini:



Dalam hal ini peneliti akan melakukan obsrvasi dari kondisi lapangan atau kondisi sekolah sebagai dilaksanakan untuk mengetahui kondisi sekolah dalam terlaksananya kegiatan pembelajaran. Observasi dengan kepada sekolah sebagai pendukung objek dalam

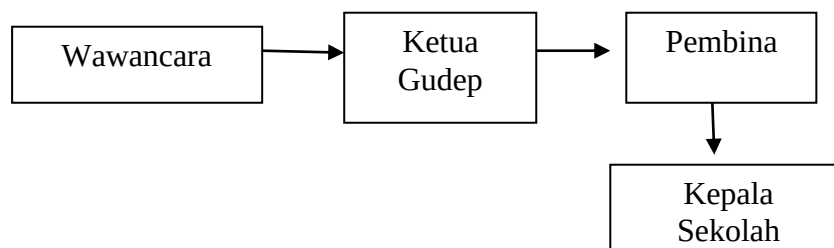
²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 119

kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan melihat contoh keteladanan dari kepala sekolah. Observasi pembina sebagai objek utama dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai nasionalisme mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Dan observasi dengan peserta didik sebagai objek dalam penanaman nilai nasionalisme yang melalui kegiatan pramukaan untuk mendapat kepribadian yang sesuai dengan pendidikan yang berlaku.

Selama observasi berlangsung, peneliti mencatat berbagai informasi dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran pada lembaran catatan harian yang berkaitan dengan desain kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan penanaman nilai nasionalisme terhadap peserta didik dengan pedoman observasi pada bagian lampiran.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam hal ini wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti dengan mempersiapkan pertanyaan sebelum ke lapangan, sedangkan wawancara tidak terstruktur dengan pertanyaan yang muncul tiba-tiba pada saat melakukan wawancara. Wawancara akan dilakukan seperti bagan di bawah ini:

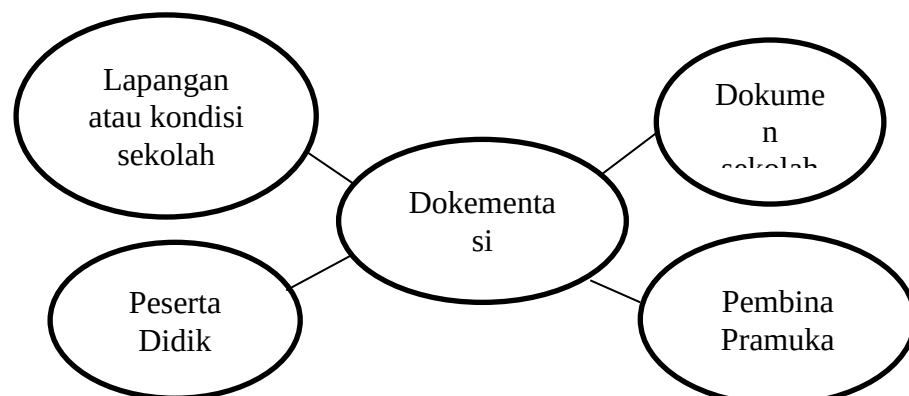


Dalam penelitian ini wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait dalam penelitian, antara lain wawancara dengan kepala sekolah bertujuan untuk mengetahui sistem pendidikan yang dilaksanakan disekolah. Wawancara dengan ketua Gudep sebagai tujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Wawancara dengan pembina pramuka untuk mendapatkan informasi sistem pembelajaran dalam, kegiatan latihan pramuka, dan peserta didik dalam rangka memperoleh pembelajaran atau informasi tentang hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengadakan pengkajian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada disekolah ataupun yang berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Dokumen yang dapat mendukung penelitian antara lain:



Dalam hal ini dokumentasi yang diambil sebagai penguat dalam penelitian, yaitu: data profil sekolah diambil sebagai bahan dalam terlaksanakannya pendidikan di sekolah. Kondisi lapangan sebagai data dalam pelaksanaan kegiatan pramuka. Ruangan kelas, kantor, sarana dan prasarana sekolah sebagai data pendukung dalam penelitian. Data guru yang diambil jumlah keseluruhan guru, baik yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi, serta pembina pramuka. Data peserta didik berdasarkan jenjang kelas. Dengan adanya foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka sebagai penguat dalam penelitian, maka hasil penelitian akan menjadi kredibel.

4. Analisis data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam Emzir menyatakan bahwa *“data analysis is the process of systematically seaching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you acculate to increase your own understanding of them and to enable present what you have discovered to others”*. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹

²¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2015), hlm 174.

Analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Data yang telah diorganisasikan kedalam suatu pola dan membuat kategori, maka data diolah dengan menggunakan analisis data model Milles dan Hubberman dalam sugiono, yaitu:²²

a. Reduksi data (*reduction*)

Sebagaimana dimaklumi, ketika peneliti mulai melakukan penelitian tertentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Itu sebabnya, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah penelitian untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data adalah menyajikan data (*Data Display*). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti table, grafik, dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan

²²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016) hlm 178.

sejenisnya. Adapun fungsi display data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Conclusion drawing/ verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Adapun yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

²³Sugiono, *Metode Penelitian...* hal, 345

sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan dan untuk menjaga validitas penelitian, maka peneliti mengacu pada empat standar validasi yang disarankan oleh Lincoln dan Guba, yang terdiri dari: (1) Kreadibilitas (*Credibility*), (2) Keteralihan (*Transferability*), (3) Ketergantungan (*Dependability*), (4) Ketegasan (*Convirmability*).²⁴

a. Kreadibilitas (*Credibility*)

Kreadibilitas itu penelitian melakuakn pengamatan sedemikian rupa dengan hal-hal berkaitan dengan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai nasionalisme di SD IT Luqman Al Hakim sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat tercapai. Selanjutnya penelitian dapat menunjukkan derajat kepercayaan. Hasil penelitian dengan penemuan dengan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan dengan melalui diskusi.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Generalisasi dalam penelitian kualitatif tidak mempersyaratkan asumsi-asumsi seperti rata-rata populasi dan data-data sampel atau asumsi kurva normal. Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar ruang lingkup studi. Cara yang ditempuh untuk

²⁴Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapuskaka Media, 2007) hlm, 165.

menjamin keterlibatan ini adalah dengan melakukan uraian rinci dan atau ke teori, atau dari kasus, sehingga pembaca dapat menerangkannya dalam konteks yang hampir sama.

c. Ketergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian ini *dependability* dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun melalui dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan konseptual. Keabsahan data ini dibangun dengan teknik: (1) memeriksa bias-bias yang datang dari peneliti ataupun datang dari objek peneliti, (2) menganalisis dengan memperhatikan kasus negatif, (3) mengkonfirmasi setiap kesimpulan dari satu tahapan subjek peneliti.

d. Ketegasan (*Convirmability*)

Ketegasan (*Convirmability*) akan lebih mudah apabila dilengkapi dengan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil penelitian, karena tiap penelitian melakukan penelusuran audit, yakni dengan mengklasifikasikan data-data yang sudah diperoleh kemudian mempelajari seluruh bahan yang tersedia, lalu penelitian menuliskan laporan hasil penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan sebuah urutan permasalahan yang dibahas dalam tesis secara menyeluruh, mulai dari permulaan hingga akhir untuk

mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai tesis ini, penulis memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bab I penelitian mendeskripsikan latar belakang dan rumusan masalah yang berkaitan dengan model penanaman nilai nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pada bab ini juga terdapat tujuan dan kegunaan dari penelitian terhadap kepala sekolah, guru dan peserta didik. Untuk menghindari persamaan dalam penelitian lain peneliti melakukan kajian pustaka terhadap hasil penelitian terdahulu untuk mengetahui sejauh mana penelitian ini diteliti, serta persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian menggunakan metode penelitian yang relevan sebagai pedoman dalam memperoleh data, menganalisis data dan menyimpulkan data dari hasil temuan lapangan. Maka, metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data terdapat pada bab I.

Bab II pada bagian ini peneliti menggunakan teori yang sesuai dengan judul penelitian yaitu model penanaman nilai nasionalisme melalui ekstrakurikuler pramuka. Teori-teori yang disajikan yaitu teori tentang komponen dalam pramuka dan teori nasionalisme.

Bab III difokuskan pada gambaran umum sekolah yang diteliti yang mencakup sejarah sekolah, letak geografis sekolah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana, kurikulum sekolah yang dilaksanakan di SD IT Luqman Al Hakim yaitu perpaduan antara kurikulum nasional dengan kurikulum JSIT.

Bab IV mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan tentang model penanaman nilai nasionalisme melalui ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Hasil penelitian berdasarkan metode penelitian, pengumpulan data dari lapangan, dan analisis data dengan berpedoman pada metode penelitian. Hasil penelitian dideskripsikan sesuai dengan tiga rumusan masalah dalam bentuk sub-sub bab yaitu meliputi nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, desain kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan hasil pembiasaan nilai nasionalisme melalui kegiatan pramuka.

Bab V pada bagian ini mengemukakan hasil penelitian yang kemudian disimpulkan oleh peneliti sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan dan diberikan saran-saran yang relevan sebagai bahan dalam perbaikan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al Hakim.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengelolaan dan analisi terhadap data penelitian maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

Pertama nilai nasionalisme yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al Hakim diperoleh melalui upaya pendidikan di sekolah dan pemahaman pembina terhadap nilai nasionalisme. Nilai nasionalisme yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu sesuai dengan kode kehormatan pramuka (dasa dharma). Nilai nasionalisme dalam setiap dasa dharma yaitu pertama takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nilai nasionalisme yang terdapat pada dasa dharma pertama adalah toleransi. Dua cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, nilai nasionalisme pada dasa dharma kedua adalah cinta tanah air. Tiga patriot yang sopan dan kesatria, nilai nasionalisme pada dasa dharma yang ketiga adalah toleransi. Empat patuh dan suka bermusyawarah, nilai nasionalisme yang terdapat pada dasa dharma yang keempat adalah saling menghargai. Lima rela menolong dan tabah, nilai nasionalisme pada dasa dharma yang kelima adalah peduli sosial. Enam rajin terampil dan gembira, nilai nasionalisme pada dasa dharma yang keenam adalah rajin. Tujuh hemat cermat dan bersahaja, nilai nasionalisme pada dasa dharma yang ketujuh adalah rajin. Delapan disiplin, berani dan setia, nilai nasionalisme pada dasa dharma yang kedelapan adalah disiplin. Sembilan bertanggung jawab dan dapat dipercaya, nilai nasionalisme yang terdapat pada

dasa dharma yang kedelapan adalah bertanggung jawab. Sepuluh suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan, nilai nasionalisme pada dasa dharma yang kesepuluh adalah jujur

Kedua pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai kegiatan yang wajib telah dilaksanakan pada saat Jaringan Sekolah Islam Terpadu bergabung dengan pramuka. Pelaksanaan pramuka di SD IT Luqman Al Hakim mulai pada tahun 2009 dan disahkan pada tahun 2013. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib. Desain pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kurikulum 2013, metode pramuka, pembina pramuka dan evaluasi pramuka.

Ketiga nilai nasionalisme telah berhasil ditanamkan terhadap peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hasil penanaman nilai nasionalisme terlihat melalui sikap peserta didik. Proses penanaman nasionalisme melalui model ekstrakurikuler dalam bentuk kegiatan pramuka terlihat melalui kurikulum yang didalamnya terdapat materi atau bahan ajar dan kegiatan latihan rutin dan tahunan, pembina dan evaluasi. Selain melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pendukung dari pembiasaan penanaman nilai nasionalisme melalui kegiatan yang tidak terprogram dan keteladanan guru. Dengan ketiga proses pembiasaan diperoleh hasil yang baik dalam penanaman nilai nasionalisme terhadap peserta didik. Hasil penanaman telah sesuai dengan

indikator nilai nasionalisme yaitu menghargai jasa pahlawan, melestarikan budaya dan hafal lagu kebangsaan.

Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam menanamkan nilai nasionalisme terhadap peserta didik bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme dilaksanakan melalui kegiatan latihan rutin dan kegiatan tahunan dalam pramuka. Maka kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah dalam setiap kali pertemuan mendukung dalam pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme terlihat melalui silabus yang dikembangkan dalam setiap materi kegiatan latihan rutin. Sedangkan melalui kegiatan tahunan biasanya yang diadakan oleh sekolah adalah dengan perkemahan. Selain itu kegiatan perkemahan dari dalam sekolah peserta didik juga mengikuti kegiatan perkemahan dari luar sekolah seperti kemah wilayah yang diadakan oleh JSIT, kwartir daerah dan kwartir nasional. Dengan mengikuti berbagai kegiatan dari luar sekolah peserta didik lebih banyak bersosialisasi dan mampu menerima berbagai masukan dalam setiap perkembangannya.

Selain melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme dilaksanakan melalui kegiatan yang tidak terprogram dan keteladanan guru. Kegiatan yang tidak diprogramkan seperti kegiatan yang rutin dilaksanakan dan kegiatan yang spontan. Kegiatan yang rutin dilaksanakan sekolah, seperti kegiatan upacara bendera setiap hari senin, upacara peringatan hari besar nasional, berjabat tangan, berdoa sebelum dan sesudah belajar. Dan kegiatan yang spontan dilaksanakan seperti pemberi

hukuman. Sedangkan keteladan dicontohkan oleh guru dan semua tenaga pendidik yang berada dalam lingkungan sekolah.

B. Saran

Setelah memperhatikan beberapa kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah di SD IT Luqman Al Hakim
 - a. Hendaknya pihak sekolah terus berusaha dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai kegiatan yang menyenangkan.
 - b. Membuat desain pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik
 - c. Pihak sekolah meningkatkan kerja sama dengan orang tua peserta didik, karena orang tua memegang peran penting dalam pembinaan sikap peserta didik.
 - d. Menanamkan nilai nasionalisme terhadap peserta didik untuk menjadikan berakhlak mulai atau bersikap yang baik dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
2. Kepada pembina pramuka
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih dengan pembina pramuka agar penanaman nilai nasionalisme pada siswa dapat berjalan sesuai dengan harapan.
 - b. Membuat pembelajaran lebih kreatif agar peserta didik cepat dalam menerima materi dan tidak mudah bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Amin, dkk, *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*, Surabaya: Halim Jaya, 2006.
- Abdulsyani, *Sosiologi dan Penerapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Abuddin Nata, *perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009.
- Adi W. gunawan, *Ganius Learning Strategy*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitin Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Agus Prianto, *The Parents' and Teachers' Supports Role on Students' Involvement in Scouting Program and Entrepreneurial Values—Longitudinal Studies on Students in Jombang, East Java, Indonesia*, International Education Studies; Vol. 9, No. 7; 2016 ISSN 1913-9020 E-ISSN 1913-9039 Published by Canadian Center of Science and Education.
- Andri Bob Sunardi,. *Boyman Ragam Latihan Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda, 2010.
- Anggatra Herucakra Aji, *Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Yogyakarta*, Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 1 Vol. V Tahun 2016.
- Asep Mochamad Maftuh, *Buku Pegangan Pembina Pramuka*, Cimahi: MTs Darussalam, 2008.
- Asifudin, *Master Book Pramuka Panduan Siaga, Penggalang, dan Penegak*, Semarang: Syalmahat Publishing, 2019.
- Creating a Better World, *World Scout Youth Programme Policy*, Kuala Lumpur, Malaysia: Menara Sentral, 2017.
- Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*
- Djjomartono, Moeljono, *Jiwa Semangat dan Nilai-Nilai Perjuangan Bangsa Indonesia*, (Semarang: IKIP Press, 1989)

Eko Budiyo, *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 2 Ngarap-Arap Kabupaten Grobong*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali, 2015.

Fajjin Amik, *Menuju Guru dan Siswa Cerdas*, Yogyakarta: Leutika Nouvalitera, 2016.

Jaenudin Yusup, Tini Rustini, *Panduan Wajib Pramuka*, Jakarta: Bmedia, 2016.

Jana T Anggadiredja, dkk, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Siaga*, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011.

Joko Mursitho, *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011.

Kak Riyanto Luky, dkk, *Pegangan Lengkap Gerakan Pramuka*, (Surabaya: Terbit Terang,)

Kak Sam Rizky, *Mengenal Dunia Pramuka Indonesia*, Yogyakarta: Jogja Bakti Publisher, 2012.

Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 198 Tahun 2011 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan.

Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 231 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan Gerakan Pramuka.

Ki Supriyoko, *Mengkuat nilai-nilai Nasionalisme*, jurnal.amikom.ac.id, 2001

Komentar Dino sebagai Presiden Mahasiswa Trisakti pada 24 September 2019 pada saat live di Indonesia Lawyers Club, melalui situs web [https:// www.youtube.com/watch?v=ks_p_A9qX-0](https://www.youtube.com/watch?v=ks_p_A9qX-0), diakses pada Kamis 7 November 2019, pukul 11.00.

Kompas TV, <https://www.youtube.com/watch?v=IZQuoq0SSR4>, Aksi Unjuk Rasa Pro Kontra RUU KUHP di Depan Gedung DPR, 23 September 2019, diakses pada tanggal 7 November 2019, pukul 14.00.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 201 Tahun 2011.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 231 Tahun 2007, Petunjuk Penyelenggaraan Gugusdepan Gerakan Pramuka.

- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Jakarta: KNGP, 2011.
- Lailatus Sa'diyah, *Peranan Guru Sejarah dan pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sikap Nasionalisme Siswa*, Semarang: UNES, 2012.
- Luqman Nul Hakim, *Upacara Bendera dan Nasionalisme*, Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Setjen DPR RI, Vol. VI, No. 22/ II/ P3DI/ November/2014
- M. Jumali, dkk, *Landasan Pendidikan*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2008.
- Marjohan Jamalis dan Mohd Sofian Omar Fauzee, *Developing Human Value Through Extra Curricular Activities*, The Journal of Human Resource and Adult Learning Vol. 3, Num. 1, July 2007.
- Mohamad Mustari, *Nilai karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*, Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Muhammad Amin Nur, *Islam dan Pembelajaran Sosial*, Malang: UIN-Malang, 2009.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta CV, 2004.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Novan Ardy Wiyani, "Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Di Madrasah Dalam Kurikulum 2013", *Insania*, Vol. 19, No. 1, Januari - Juni 2014.
- Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*, Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2016.
- Oemar Hamlik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Mandra Maju, 1992.
- Oemar Hamlik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

PAH Tim, *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka Cet 1*, Surabaya: Pustaka Agung Harapan, TT.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib.

Qiqi Yulianti Zakiah dan A. Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia, 2014

Reza Syehma Bahtiar, *Buku Ajar Pengembangan Kepramukaan*, Surabaya: UWKS Press, 2018.

Ronto, *Pancasila sebagai Ideologi dan Dasar Negara*, Jakarta: PT Balai Pustaka, 2012.

Slamet Muljana, *Kesadaran Nasional dari Kolonialisme sampai Kemerdekaan*, Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2012.

Sri Uji Lestari, Ufi Saraswati, Abdul Muntholib, *Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Perjuangan Rakyat Sukorejo Kelas XI di SMA Negeri 1 Sukorejo*, Indonesian Journal of History Education, 6 (2), 2018: p.205-215 E-ISSN: 2549-0354; P-ISSN: 2252-6641.
Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Suhardi Alius, *Resonansi Kebangsaan Membangkitkan Nasionalisme dan keteladanan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011).

Susanna Br Ginting, *Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Sikap Nasionalisme Siswa*, <http://semnastafis> Tahun 2017 Vol. 1 No 1, ISSN: 2598-2796.

Syafi'i Sulaiman, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membangun Karakter Siswa*, Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016.

Tatang M. Amirun, *Menyusun Rencana Penulisan*, Jakarta: Rajawali Press, 1990.

The World Organization of the Scout Movement (WOSM), *The World Organization Of The Scout Movement (Wosm) Combats Child Labour*, (Annual projects from: 2004 Present)

Tim Nasional Dosen Pendidikan Kewarganegaraan, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Tim Pusdiklatda Wirajaya DIY, *Buku Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Yogyakarta: Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY, 2011.

Ukti Lutvaidah, *Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Matematika*, Jurnal Formatif 5(3): 279-285, 2015, ISSN: 2088-351X.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usiono, *Pendidikan Kepramukaan, Cet 1*, Medan Perdana Publishing, 2016

Wahyuni , *Pengembangan Program Kegiatan Kepramukaan dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Kedisiplinan Peserta Didik SD Negeri di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran*, (Lampung: Universitas Lampung, 2017)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1

**PEDOMAN DOKUMENTASI, WAWANCARA, OBSERVASI,
DAN WAWANCARA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
SD IT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA**

A. Data/ Dokumentasi yang diperlukan

1. Profil SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta
 - a. Sejarah berdirinya dan letak geografis
 - b. Profil sekolah
 - c. Visi, misi, tujuan
 - d. Struktur organisasi sekolah, tugas pokok dan fungsi
 - e. Keadaan guru, karyawan dan peserta didik
 - f. Sarana dan prasarana
 - g. Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
 - h. Program sekolah
2. Data pembelajaran di SD IT
 - a. PROTA
 - b. PROSEM
 - c. Silabus
 - d. Instrumen Penilaian
 - e. Jadwal Mata Pelajaran
3. Pengamatan dokumentasi keadaan ekstrakurikuler pramuka
 - a. Sistem penanaman nilai nasionalisme yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka
 - b. Kesesuaian pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dengan Permendikbud No 63 Tahun 2014.
 - c. Metode yang digunakan oleh pembina dalam melaksanakan ekstrakurikuler pramuka
 - d. Peran pembina dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka
 - e. Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka

- f. Hasil pembiasaan penanaman nilai nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

B. Observasi yang dilakukan

1. Letak geografis dan keadaan lingkungan SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta
2. Ekstrakurikuler pramuka SD IT Luqman Al Hakim
 - a. Nilai nasionalisme yang ditanamkan melalui program kegiatan ekstrakurikuler pramuka
 - b. Pembiasaan penanaman nilai nasionalisme yang dilaksanakan di sekolah.
 - c. Kegiatan latihan rutin ekstrakurikuler pramuka
 - d. Materi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan latihan rutin
 - e. Penggunaan metode kepramukaan yang digunakan oleh sekolah dan pembina
 - f. Peran pembina dalam penanaman nilai nasionalisme
 - g. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka
 - h. Hasil pembiasaan penanaman nilai nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
3. Sarana penunjang pembelajaran SD IT
 - a. Bangunan ruangan
 - b. Masjid
 - c. Perpustakaan
 - d. Media pembelajaran

C. Wawancara dilakukan kepada

1. Kepala sekolah
 - a. Tahap pengenalan
 - 1) Sejak kapan bapak memimpin SD IT Lukman Al-Hakim?
 - 2) Apakah visi dan misi dari SD IT Lukman Al-Hakim?
 - 3) Apa yang melatar belakangi berdirinya SD IT Lukman Al-Hakim?

- 4) Bagaimana letak SD IT Lukman Al-Hakim ini secara geografis? Apakah sekolah ini cukup strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan?
- b. Wawancara pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka
- 1) Bagaimana sejarah dilaksanakannya ekstrakurikuler pramuka SD IT Lukman Al-Hakim?
 - 2) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD IT Lukman Al-Hakim?
 - 3) Apakah perbedaan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SD IT Luqman Al-Hakim dengan sekolah yang lain atau yang bukan berada dalam lingkungan JSIT?
 - 4) Mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib bagi semua peserta didik?
 - 5) Apakah program terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?
 - 6) Bagaimana sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler? Apakah sarana dan prasarananya mendukung dalam kegiatan?
 - 7) Prestasi apa saja yang diraih sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- c. Penanaman nilai nasionalisme
- 1) Apa saja nilai nasionalisme yang ditanamkan di SD IT Lukman Al-Hakim?
 - 2) Bagaimana penanaman nilai nasionalisme di SD IT Lukman Al-Hakim ?
 - 3) Apa saja peran kepala sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai nasionalisme?
 - 4) Apa saja cara atau strategi bapak dalam pengembangan nilai nasionalisme di SD IT Lukman Al-Hakim?
 - 5) Bagaimana menurut bapak relevansi atau keterkaitan antara nasionalisme dengan ekstrakurikuler pramuka?

- 6) Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka apakah ada perubahan positif terhadap peserta didik sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan?
- 7) Bagaimana tanggapan bapak tentang anggapan bahwa SD IT atau JSIT itu tidak melakukan penghormatan pada saat melaksanakan upacara bendera atau upacara pembukaan pramuka?

2. Koordinator ekstrakurikuler

a. Tahap pengenalan

- 1) Sejak kapan bapak mendaji koordinator ekstrakurikuler pramuka?
- 2) Bagaimana sistem pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD IT Luqman Al Hakim?

b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka

- 1) Bagaimana tanggapan Bapak terhadap ekstrakurikuler pramuka sebagai kegiatan wajib di sekolah?
- 2) Bagaimana sistem perencanaan ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al Hakim?
- 3) Bagaimana program semester ekstrakurikuler pramuka SD IT Luqman Al Hakim?
- 4) Apakah menurut Bapak ekstrakurikuler pramuka sudah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan pemerintah?
- 5) Kegiatan kepramukaan apa saja yang sering di ikuti oleh SD IT Lukman Al-Hakim?
- 6) Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan SD IT Lukman Al-Hakim?

c. Penanaman nilai nasionalisme

- 1) Bagaimana tanggapan Bapak mengenai nasionalisme saat ini?
- 2) Nilai-nilai nasionalisme apa saja yang dibentuk di sekolah SD IT Luqman Al-Hakim?
- 3) Apakah nilai nasionalisme telah dibentuk pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

- 4) Bagaimana proses penanaman nilai nasionalisme dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 5) Apakah ada dampak terhadap peserta didik setelah melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berdasarkan nilai nasionalisme?
- 6) Bagaimana aplikasi kegiatan latihan yang dilaksanakan pada setiap hari senin?

3. Ketua Gudep

a. Tahap pengenalan

- 1) Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi pembina pramuka di SD IT Lukman Al-Hakim?
- 2) Apakah ada ketentuan untuk menjadi ketua Gudep?

b. Ekstrakurikuler pramuka

- 1) Bagaimana sistem pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD IT Lukman Al Hakim?
- 2) Apakah kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan Permendikbud?
- 3) Apakah bahan ajar ditetapkan oleh pembina, sekolah dan pemerintah? Dan apakah bahan ajar dapat ditetapkan oleh pembina?
- 4) Apakah perbedaan setiap materi mulai dari kelas I- kelas VI?
- 5) Sumber belajar apa yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 6) Kegiatan apa saja yang dilaksanakan oleh siaga dan penggalang?
- 7) Apakah metode yang digunakan oleh pembina dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran saat kegiatan latihan rutin?
- 8) Apakah ada syarat tertentu untuk menjadi pembina pramuka?
- 9) Apakah sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh pembina sudah sesuai dengan yang diharapkan?
- 10) Apa saja yang harus disiapkan sebelum melaksanakan program pembelajaran ekstrakurikuler pramuka?

- 11) Bagaimana sistem penilaian dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 12) Bagaimana teknik evaluasi dalam ekstrakurikuler pramuka?
- 13) Faktor apa saja yang dinilai dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 14) Apakah Bapak/Ibu ada program terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?

c. Penanaman nilai nasionalisme

- 1) Apakah nilai nasionalisme yang diterapkan dalam kegiatan pramuka?
- 2) Apa saja nilai nasionalisme yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 3) Bagaimana penanaman nilai nasionalisme yang dilakukan pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 4) Bagaimana pendekatan dalam penanaman nilai nasionalisme dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 5) Apa saja kreativitas peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap penanaman nilai nasionalisme?
- 6) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?
- 7) Bagaimana peran sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai nasionalisme?
- 8) Bagaimana cara bapak dalam menanamkan nilai nasionalisme pada diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 9) Bagaimana tanggapan bapak tentang anggapan bahwa SD IT atau JSIT itu tidak melakukan penghormatan pada saat melaksanakan upacara bendera atau upacara pembukaan pramuka?

4. Pembina pramuka

a. Tahap pengenalan

- 1) Kapan bapak/ibu menjadi pembina di SD IT Luqman Al Hakim?

- 2) Apakah ada syarat ketentuan untuk menjadi pramuka di SD IT Luqman Al Hakim?

b. Ekstrakurikuler pramuka

- 1) Apakah di tetapkan untuk semua peserta didik mulai dari kelas 1-kelas 6 untuk mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?
- 2) Apakah perbedaan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SD IT Luqman Al-Hakim dengan sekolah yang lain atau yang bukan berada dalam lingkungan JSIT?
- 3) Bagaimana tanggapan Bapak terhadap ekstrakurikuler pramuka sebagai kegiatan wajib di sekolah?
- 4) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al-Hakim?
- 5) Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam setiap minggu di SD IT Luqman Al-Hakim?
- 6) Apakah ada sumber belajar yang lain selain dari ketua Gudep.
- 7) Apa saja metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran?
- 8) Kegiatan kepramukaan apa saja yang sering di ikuti oleh SD IT Luqman Al-Hakim

c. Penanaman nilai nasionalisme

- 1) Menurut bapak apakah yang dimaksud dengan nasionalisme?
- 2) Nilai-nilai nasionalisme apa saja yang ada di SD IT Luqman Al-Hakim?
- 3) Bagaimana proses penanaman nilai nasionalisme dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 4) Apakah ada dampak terhadap peserta didik setelah melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berdasarkan nilai nasionalisme?
- 5) Bagaimana tanggapan bapak tentang anggapan bahwa SD IT atau JSIT itu tidak melakukan penghormatan pada saat melaksanakan upacara bendera atau upacara pembukaan pramuka?

5. Peserta Didik

a. Hasil pembiasaan penanaman nilai nasionalisme

- 1) Apakah pelaksanaan kegiatan latihan kamu lakukan setiap jadwal yang ditentukan?
- 2) Bagaimana pemilihan regu ditetapkan oleh pembina?
- 3) Bagaimana perasaanmu apabila teman dekatmu tidak satu regu?
- 4) Apakah dalam tim dibentuk musyawarah tentang pemimpin dalam regu?
- 5) Apakah kamu melaksanakan janji yang telah diucapkan dalam dwi satya dan dwi darma?
- 6) Bagaimana perasaan mu ketika Indonesia di jajah oleh negara lain? Apa yang kamu lakukan?
- 7) Bagaimana sikapmu ketika melakukan pelaksanaan kegiatan perkemahan?
- 8) Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu membuang sampah sembarangan dan bermain-mainkan bendera merah putih?
- 9) Bagaimana sikap pada saat pelaksanaan upacara bendera?
- 10) Apakah guru selalu memberikan contoh atau teladan yang baik pada saat pembelajaran?
- 11) Bagaimana caramu dalam menghargai jasa pahlawan?
- 12) Apakah kamu bosan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH, PEMBINA DAN PESERTA DIDIK

WAWANCARA KE-1

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU SD IT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA

Sumber Data : Kepala Sekolah
 Hari/ Tanggal : Selasa, 4 Februari 2020
 Pukul : 09.15-10.15
 Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
 Perihal : Bertanya terkit Ekstrakurikuler pramuka

A. Tahap pengenalan

Berdasarkan hasil wawancara Muh. Singgih NC, S.Ag. selaku kepala sekolah di SD IT yang menjabat pada pertengahan tahun 2019 atau semester ganjil sampai saat ini.

Menyiapkan generasi yang maju beradab dan berkarakter.

B. Hasil Wawancara pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka

1. Bagaimana sejarah dilaksanakannya ekstrakurikuler pramuka SD IT Lukman Al-Hakim?

Jawab

Pelaksanaan kegiatan Pramuka telah diwajibkan di SD IT Luqman Al Hakim dari awal berdiri sekolah tahun 1995. Untuk pelaksanaan awal kami bukan menggunakan yang namanya pramuka, akan tetapi pandu. Setelah 2007 JSIT bergabung ke pramuka, maka kami juga menjadi gabungan dari pramuka. Pramuka SD IT Luqman Al Hakim dilaksanakan sesuai dengan ketetapan pemerintah dan penggabungan nilai-nilai keagamaan. Untuk pelaksanaan setiap kegiatan ekstrakurikuler bagi pilihan maupun wajib memiliki koordinator yang mahir dalam bidangnya

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD IT Lukman Al-Hakim?

Jawab

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di koor dikoordinatorkan oleh ketua Gudep yaitu Juhan Syah. Beliau sebagai perencana dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kami telah membuat koordinator tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bidang masing-masing. Hal ini bertujuan untuk memajukan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan oleh sekolah. Ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di SD IT Luqman Al Hakim bukan hanya sebagai materi yang dipahami, akan tetapi anak-anak dilatih menjadi seorang pemimpin yang terampil dan bertakwa sebagai mana terdapat pada tri satya dan dasa dharma.

3. Apakah perbedaan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SD IT Luqman Al-Hakim dengan sekolah yang lain atau yang bukan berada dalam lingkungan JSIT?

Jawab

Berbeda, karena kita disini sekaligus mengawal karakter Islam. sebagai mana divisi misi mendidik anak yang quran.dalam pramuka mengarah ke sana, maka semua ekstrakurikuler mengarah menjadi generasi Al-Quran.

4. Apakah perencanaan sudah sesuai dengan kurikulum nasional yang dilaksanakan oleh SD IT Luqman Al Hakim?

Jawab

Perencanaan sudah sejalan, karena kita dulu istilahnya metcer dengan pramuka, bahkan kita memberi warna dengan di kepramukaan di Indonesia. Jadi tujuan kita bergabung dengan pramuka itu, karena kita melihat dalam pramuka sudah baik, dan kebaikan itu masih dapat ditingkatkan lagi. Dan kita meluaskan nilai keislaman bukan hanya dalam lingkup JSIT, akan tetapi secara menyeluruh. Meskipun didalamnya masih ada kurang, akan tetapi kita akan selalui memperbaiknya.

5. Apakah setelah keluar keputusan bahwa pramuka sebagai ekstrakurikuler yang wajib, maka dilaksanakan ekstrakurikuler pramuka?

Jawab

Ekstrakurikuler yang wajib dari awal di SD ini adalah pramuka dan outbond. Kami dari awal telah melaksanakan ekstrakurikuler kepanduan. Setelah itu kami beralih ke pramuka, karena dapat memberikan dampak yang baik bagi peserta didik. Jadi kami mewajibkan pramuka sebelum keluar permendikbud tentang ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler yang wajib.

6. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib bagi semua peserta didik?

Jawab

Kegiatan ini diwajibkan kepada semua peserta didik adalah untuk membangun karakter yang baik dalam diri peserta didik, yang mampu menjadi pemimpin dimasa yang akan datang. Selain itu, ini sebagai kurikulum yang diwajibkan bagi semua peserta didik sesuai dengan kurikulum.

7. Apakah program terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?

Jawab

Kita menganggap yang sudah, cuman memang masih ada kekurangan. Sementara ini kita sudah berjalan masih bisa ditingkatkan, dengan pembina yang memiliki sertifikat sehingga mampu meningkatkan kecakapan peserta didik.

8. Bagaimana sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler? Apakah sarana dan prasarannya mendukung dalam kegiatan?

Jawab

Sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai. Jadi ketika pembina memintakan alat dalam pelaksanaan pendirian tenda atau materi upacara siaga kita telah menyediakan sebagai sarana prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran. Kekurangnya adalah lapang untuk kegiatan. Kami belum menyediakan lapangan untuk kegiatan di luar ruangan.

9. Prestasi apa saja yang diraih sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Jawab

Untuk setiap kegiatan kami selalu mendapatkan prestasi, dengan berbagai kategori. Untuk lebih jelas nanti di tanyakan langsung ke ustadz Juhan Syah beliau mengetahui tentang prestasi yang diraih oleh setiap kegiatan pramuka.

C. Penanaman nilai nasionalisme

1. Apa saja nilai nasionalisme yang ditanamkan di SD IT Lukman Al-Hakim?

Jawab

Nilai nasionalisme yang ditanamkan pada peserta didik seperti ketaqwaan dan pengamalan melalui tri satya dan dasa dharma. Jadi untuk penanaman nilai nasionalisme semua peserta didik sama.

2. Bagaimana penanaman nilai nasionalisme di SD IT Lukman Al-Hakim ?

Jawab

Ekstrakurikuler pramuka sebagai program sekolah yang mencerminkan nilai nasionalisme, seperti melaksanakan kegiatan upacara setiap hari senin, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mencintai lingkungan sekolah. Selain itu, nilai nasionalisme dapat tercermin dari kegiatan latihan rutin dan kegiatan perkemahan yang telah diprogramkan sekolah baik program semester dan mingguan. Nilai nasionalisme ditanamkan pada keseharian peserta didik, sehingga mampu menjadi pemimpin atau penopang NKRI. Pembentukan nilai nasionalisme dapat dilihat dari kegiatan, seperti pada saat upacara setiap hari senin. Pada saat upacara kami tetap membentangkan bendera, menghormati bendera merah putih, pembacaan teks pancasila, dan menyanyikan lagu wajib nasional. Dari kegiatan yang dilaksanakan tercermin nilai nasionalisme yang terlihat pada sikap peserta didik.

3. Apa saja peran kepala sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai nasionalisme?

Jawab

Peran sebagai kepala sekolah adalah dengan memberikan contoh dan teladan yang baik bagi pendidik dan peserta didik. Selain itu kami membuat program kegiatan yang dalam memberikan dampak positif kepada peserta didik seperti salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan

kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang dapat menjadikan bangsa ini lebih baik. Kami mengkemas materi yang ada di sekolah adalah untuk menanamkan nilai nasionalisme kepada peserta didik dengan hal ini maka tercermin dalam diri peserta didik untuk bangga menjadi bagian dari negara ini dengan belajar yang lebih baik lain dan berperilaku yang baik terhadap semua orang.

4. Apa saja cara atau strategi bapak dalam penanaman nilai nasionalisme di SD IT Lukman Al-Hakim?

Jawab

Saya memberikan contoh yang baik kepada para guru dan peserta didik. Selain itu melalui memotivikasi kegiatan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler adalah semua pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Kokurikuler adalah penguatan materi pembelajaran seperti upacara bendera, senam kebugaran, shalat berjamaah, infaq dan shodaqah dan pembinaan siswa berprestasi. Dan ekstrakurikuler pembinaan life skill melalui ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Kami tetap menggunakan kurikulum nasional sebagai acuan dalam penanaman nilai nasionalisme dan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai aplikasi dari materi. Selain itu kami juga peduli terhadap sesama terutama lingkungan sekitar dan kami tetap menjaga hubungan baik dengan lingkungan sekitar dengan mengikuti serta dalam kegiatan kami.

5. Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka apakah ada perubahan positif terhadap peserta didik sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan?

Jawab

Kita senantiasa mengevaluasi dengan harapan-harapan itu terwujud. Melalui kegiatan mampu berpengaruh yang kuat terhadap peserta didik. Melalui pembiasaan yang kami lakukan terhadap peserta didik kami berharap peserta didik kami berakhlak yang menjadi generasi shaleh dan solehah sebagai penopang NKRI sebagaimana dicontohkan oleh pendiri negeri ini sebagaimana visi dari SD IT Luqman Al Hakim yaitu berakhlak mulia, berprestasi dan peduli lingkungan.

6. Bagaimana tanggapan bapak tentang anggapan bahwa SD IT atau JSIT itu tidak melakukan penghormatan pada saat melaksanakan upacara bendera atau upacara pembukaan pramuka?

Jawab

SD IT Luqman Al Hakim sebagai penguat dalam Islam yang membangun generasi bangsa menjadi lebih baik. Sekolah yang dibawah JSIT itu adalah sekolah yang nasionalis, sekolah yang berada dalam JSIT yang menerima kebijakan peraturan pemerintah dan ketentuan dan kita mengikuti ketentuan itu. Dalam upacara kami tetap menggunakan penghormatan dari sejak berdirinya SD ini kami tetap melaksanakan penghormatan. Penghormatan kepada lambang negara dan pemimpin itu adalah sesuatu yang wajar. Meskipun kita membedakan penghormatan lambang negara dan penghormatan kepada Tuhan kita itu berberda. Maka kita tidak mencampur adukkan keduanya. Kita melihat pemahaman² yang kemudian mereka menolok penghormatan atau menghindari penghormatan, karena pemahaman mereka yang masih kaku dan agamanya sempit. Mereka tidak membedakan bahwa ini suatu lambang negara dalam hal ini duniawi saja sebagai bentuk ibadah. Jadi untuk penghormatan terhadap bendera tidak ada masalah.

WAWANCARA KE-2
HASIL WAWANCARA DENGAN GURU SD IT LUQMAN
AL HAKIM YOGYAKARTA

Sumber Data : Ketua Gudep
 Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Februari 2020
 Pukul : 13.00-14.00
 Lokasi : Ruang Kantor Pramuka
 Perihal : Bertanya terkait Ekstrakurikuler pramuka

A. Tahap pengenalan

Berdasarkan hasil wawancara Juhan Syah, S. Pd. selaku ketua Gudep di SD IT yang menjabat pada pertengahan tahun 2010. Kakak Juhan Syah sudah lulus

KMD dan KML di Jakarta. Selain menjabat sebagai ketua Gudep kakak Juhan Syah sebagai guru Al Qur'an mulai awal di SD IT Luqman Al Hakim.

B. Hasil Wawancara pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka

1. Apakah ada syarat tertentu untuk menjadi pembina pramuka?

Jawab

Untuk menjadi pembina satuan harus memenuhi syarat dalam pembina ekstrakurikuler yaitu memiliki sertifikat KMD. Walaupun kami meminta untuk menjadi pembina kami melihat pengalaman yang telah dilaksanakan oleh pembina yang bersangkutan dan telah melaksanakan KMD. Pembina menjalankan fungsinya untuk menjamin terlaksanakannya kegiatan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler yang wajib dalam penguatan dan pementapan sikap dan kecakapan peserta didik

2. Bagaimana sejarah terbentuknya pramuka di SD IT Luqman Al-Hakim?

Jawab

Awalnya ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di SD IT Luqman Al Hakim adalah kepanduan itu pada tahun 1995. Kegiatan pandu yang ada di Sekolah Islam Terpadu. Kegiatan kepanduan kami seperti kegiatan pramuka. Setelah itu tahun 2007 kita ada wacana untuk bergabung dengan gerakan pramuka, 2011 resmi bergabung dengan gerakan pramuka, yang kurikulumnya belum seperti pramuka. SK dari satuan komunitas nasional keluar pengesahan JSIT tahun 2013, ini bukan sekolah akan tetapi dari satuan komunitas. 2011 ketika kita di Cibubur sudah seperti gerakan pramuka. Dari awal kita sudah ada pramuka namun awalnya kita kepanduan.

3. Apakah Bapak/Ibu ada program terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?

Jawab

Kalau secara struktur kita masih ada perbaikan dalam kegiatan kepramukaan. Tapi untuk pelaksanaan kegiatan kita akan tetap memberikan yang terbaik kepada peserta didik. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti oleh peserta didik dilaksanakan secara klasikal yang dikelola

oleh saya sendiri yang disesuaikan dengan Permendikbud. Dalam pramuka itu banyak sistem yang dilaksanakan disesuaikan dengan kondisi sekolah. Kegiatan pramuka dilaksanakan 1 jam setiap kelas. Untuk baju yang dipakai pada saat kegiatan adalah disesuaikan dengan kondisi siswa setelah belajar formal. Sistem kegiatan kepramukaan yang dipakain di SD IT ini adalah secara internal kita sendiri yang kelola sesuai dengan aturan kita hal ini sudah dikomunikasikan dengan Kwarcap dan Kwarnas. Namun ketika kita ingin mengikuti kegiatan dari luar maka kita akan melaksanakan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Jadi untuk sistem kegiatan latihan kita pakai sistem kita dan mengacu pada kurikulum yang ada saat ini.

4. Bagaimana program kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang di tetapkan oleh sekolah?

Jawab

Program kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi perencanaan, pelaksana dan evaluasi adalah saya sendiri. Tapi untuk pelaksanaan ketika pembina dalam lapangan yang berhalangan hadir dan pengkondisian pembelajaran adalah saya. Jadi saya sudah menyediakan materi untuk setiap pelaksanaan kegiatan latihan rutin dan kegiatan tahunan. Kegiatan latihan rutin untuk kelas I, II, dan III itu dalam 1 kali seminggu, sedangkan untuk kelas IV, V dan VI itu dilaksanakan secara *rolling* karena kami kekurangan lapangan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Dan hari-rabu itu untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal. Kegiatan tahunan yang biasanya dilaksanakan untuk siaga yaitu pesta siaga. Pesta siaga biasanya dilaksanakan pada awal semester ganjil. Kegiatan pesta siaga sebagai bekal anggota pramuka siap untuk menjadi penggalang. Kegiatan pesta siaga adalah yang dibuat oleh koordinator ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan yang dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, seperti kegiatan cinta alam dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Kegiatan pesta siaga dilaksanakan tanpa bermalam, pagi berangkat dan sore pulang. Perkemahan sebagai kegiatan hidup dialam terbuka, menggunakan tenda, adanya api unggun dan lain sebagainya. Kalau pelaksanaan kegiatan kemah dari sekolah adalah LT 1. LT 1 dilaksanakan

pada awal semester yang dilaksanakan di luar sekolah dengan tempat yang aman untuk melaksanakan perkemahan. Selain itu, kami juga menerima perkemahan dari kwartir daerah di blok O beberapa tahun yang lewat, perkemahan di prambanan yang baru dilaksanakan pada bulan Desember 2019

5. Apakah yang membedakan siaga dengan penggalang?

Jawab

Kita mengacu pada usia, Yang membedakan antara siaga dan penggalang adalah usia. Kita tetap mengacu pada usia siaga 7-9 tahun dan penggalang 10-15, kita tetap menggunakan pedoman itu. Tapi kalau internal, jadi bedanya kita mengikuti gerakan pramuka kita betul-betul menerapkan usia siaga 7-9, kemudian ketika internal kita pada usianya per, dan kelas IV sudah seperti penggalang. Sama halnya seperti mengadakan perkemahan ukuah nasional anak-anak itu perregu atau perbarung itu tidak 8 tapi kalau kegiatan internal kita 10 orang dalam 1 regu. Untuk aturan dalam pramuka perregu itu adalah 8 maksimal, sedangkan aturan kita perregu itu 10 maksimal. Untuk kegiatan internal 10 dalam 1 regu tidak masalah kita sudah melakukan komunikasi dengan kwarcap dan kwarnas. Untuk internal tidak masalah, karena satuan komunitas memang dia sendiri itu sendiri tidak ada keharusan yang sangat, karena kombinasi Kalau kita mengikuti kegiatan pramuka dari luar kita tetap melaksanakan sesuai dengan aturan yang diterapkan dari kwarcap dan kwarnas dan kalau internal kita punya aturan tersendiri. Jadi sama seperti sekolah kita kurikulum nasional, dinas tetap kita gunakan semua ditambahkan dengan kurikulum kekhasan dari JSIT. Begitu juga dengan pramuka semua kita tetap kita gunakan, mulai dari aturan kurikulum, tata cara, metode, dan ditambah dengan kekhasan JSIT. Contohnya kenapa pada saat acara internal kita menggunakan 10 anak dalam perregu untuk memperbanyak peluang anak yang mengikuti kegiatan. Sehingga 10 anak dalam perregu berarti semakin banyak anak yang terlibat dalam kegiatan itu. Yang sudah kita pertimbangkan kalau 8 terlalu sedikit untuk kita maka kita terapkan 10 untuk kegiatan internal kita. Tapi ketika

anak kita mengikuti kegiatan lomba cabang, kwarcap, kwarnas dan pesta siaga kita tetap mengikuti aturan sesuai dengan ketentuan gerakan pramuka.

Kita lebih luas dan fleksibel lebih dinamis menetapkan aturan yang ada

6. Apakah ekstrakurikuler pramuka sesuai dengan kurikulum?

Jawab

Kurikulum sebagai pokok dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah untuk memajukan bangsa. Kurikulum sebagai Program pendidikan yang disusun secara sistematis dan logis sebagai pedoman umum untuk menyelenggarakan sistem pendidikan, yang memfasilitasi melalui pengalaman dan hasil secara optimal, sehingga dapat melahirkan siswa yang memiliki kemampuan atau kompetensi baik kompetensi akademik, personal, sosial, maupun vokasional secara terintegrasi untuk bekal kehidupan yang akan dihadapi oleh peserta didik maupun yang mengalami proses pendidikan. kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah baik kurikulum tentang pendidikan Intrakurikuler dan ekstrakurikuler telah dijalankan di SD IT Luqman Al Hakim. Sebelum adanya keputusan bahwa kurikulum yang ditetapkan bahwa pramuka sebagai ekstrakurikuler yang wajib, SD IT Luqman Al Hakim telah melaksanakan kegiatan pramuka sebagai kurikulum yang wajib pada tahun 2009. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sesuaikan dengan ketentuan pemerintah.

7. Bagaimana sistem pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Jawab

Sistem pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh pemina lapangan. Pembina lapangan terdiri dari 4 pembina putri dan 4 pembina putra. Pembina lapangan bertanggung jawab dalam menyampaikan materi yang telah dishare di dalam grup whatsapp. Materi pramuka dalam kegiatan latihan rutin disampaikan pada saat sebelum pelaksanaan kegiatan latihan rutin dimulai. Semua pembina satuan telah mengamati apa saja yang akan mereka kembangkan dalam materi yang telah disampaikan dalam kegiatan latihan rutin

8. Apakah bahan ajar ditetapkan sesuai dengan SKU dan apakah perbedaan materi dalam setiap golongan?

Jawab

Bahan ajar atau materi sudah disiapkan oleh saya dalam program semester. Materi disesuaikan dengan SKU baik siaga maupun penggalang. Untuk semua materi yang sudah dipelajari dalam kelas tidak ada pengulangan materi yang terdapat dalam kegiatan kepramuka. Akan tetapi pembelajaran yang belum terdapat didalam kelas akan dipelajari dalam kegiatan latihan rutin. Kelas III sudah termasuk siaga akhir, sehingga materi lebih mendalam seperti menyanyikan lagu Indonesia raya, karena kelas III akan mempelajari upacara siaga jadi harus mengetahui dan mampu menghafalkan lagu-lagu wajib. Sedangkan kelas IV termasuk siaga, akan tetapi pembelajaran masuk kepada penggalang. Hal ini sebagai perbaikan dalam siaga menuju penggalang. Kelas IV masih belajar tentang kepenggalangan. Materi penggalang lebih sudah lebih meningkat dibandingkan dengan materi siaga. Penekanan setiap kelas dalam penggalang juga berbeda, misalnya dalam materi morse peserta didik mengetahui teknik dalam morse dan belum mengaplikasikan sedangkan untuk pengaplikasiannya adalah pada kelas V. dan untuk materi kelas VI tidak ada lagi materi akan tetapi lebih kepada pengulangan. Golongan penggalang tetap mempelajari materi siaga karena pada saat perlombaan masih menggunakan beberapa materi siaga

9. Metode apa saja yang ditetapkan oleh pembina dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?

Jawab

Memang untuk sistem kegiatan latihan antara putra dengan putri dipisah, kegiatan latihan rutin untuk putri dilaksanakan di mesjid lantai 2 dan putra dilaksanakan di lapangan futsal. Selain metode terpisah kita juga menggunakan metode pengamalan kode kehormatan, metode belajar sambil melakukan, dan sistem among. Untuk metode pembelajaran sudah kisaran 85% telah diterapkan oleh pembina di lapangan. hal ini ditandai dengan pengetahuan oleh para peserta didik melalui berbagai perlombaan

10. Bagaimana sistem penilaian dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Jawab

Sistem penilaian dilakukan setelah pemberian materi oleh peserta didik, terkadang dilaksanakan minggu ini pertemuan materi dan minggu depan latihan. Tetapi terkadang kami sesudah menjelaskan materi, setelah itu latih. Hal tersebut kalau materinya sudah dipelajari didalam kelas, misalnya materi pancasila sudah dipelajari dalam kelas maka dipramuka tinggal latihan.

11. Bagaimana teknik evaluasi dalam ekstrakurikuler pramuka?

Jawab

Evaluasi dalam kegiatan latihan pramuka dilihat melalui kegiatan pembelajaran selama 1 semester dan ketercapaian peserta didik. Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kita masih 85% karena untuk menjadi penggalang itu harus siaga garuda setelah itu baru penggalang. Hal ini memang belum tercapai tapi kalau untuk materi dan kegiatan perkemahan sudah disusun dan dalam bentuk perencanaan 1 tahun.

12. Faktor apa saja yang dinilai dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Jawab

Faktor yang dinilai dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah hampir sama dengan penilaian yang ada dalam kelas yaitu penilaian sikap dan penilaian pengetahuan. Untuk sistem penilaian itu dalam bentuk deskriptif.

C. Penanaman nilai nasionalisme

1. Apakah nilai nasionalisme yang diterapkan dalam kegiatan pramuka?

Jawab

Nilai nasionalisme untuk semua peserta didik sama. Peserta didik SD IT Luqman Al Hakim mengikuti berbagai perlombaan, mulai dari tingkat gugus, ranting, lingkup JSIT, dan lain-lain, berbagai kejuaraan telah mereka peroleh dan mereka terus bersemangat untuk meningkatkan prestasi yang mereka miliki.

2. Bagaimana penanaman nilai nasionalisme yang dilakukan pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Jawab

Pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme dilakukan melalui kegiatan latihan pramuka, baik dari segi materi dan pembiasaan. Dalam materi siaga ada pelatihan upacara siaga, menghafalan dwi satya dan dwi dharma. Selain itu kita membiasakan peserta didik untuk disiplin dan mengikuti kegiatan pramuka dengan tertib. Selain itu pada golongan penggalang kita melatih membuat tiang bendera merah putih dan tata cara dalam upacara penggalang. Selain melalui kegiatan ekstrakurikuler kita juga membiasakan peserta didik untuk mengikuti kegiatan upacara setiap hari Senin. Mengikuti kegiatan upacara hari hari besar nasional dan menyampaikan mater-materi ke-Indonesia melalui kegiatan pembelajaran formal.

3. Bagaimana pendekatan dalam penanaman nilai nasionalisme dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Jawab

Pendekatan penanaman nilai nasionalisme dilakukan melalui contoh-contoh dari kami sendiri, memberikan apresiasi, dan menghargai. Peserta didik masih sifatnya meniru, mebutuhkan perhatian dan motivasi dari guru. Maka pada saat kegiatan pembelajaran kita selalu memberikan apresiasi ketika peserta didik bisa dan ketika mereka belum memahami materi kita mendekatinya.

4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?

Jawab

Faktor pendukung dalam kegiatan latihan pramuka anatar lain adalah sekolah sangat mendukung kegiatan ini melalui sarana dan prasarananya, begitu juga dengan orang tua yang siap mendukung dalam kegiatan ini. tetapi terkadang orang tua memang terlalu cepat dalam menjempu dikarenakan hal yang penting.

5. Bagaimana peran sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai nasionalisme?

Jawab

Sekolah mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, ketika kami mendapat undangan untuk kegiatan perkemahan seperti dari kemwil, kwarcap dan kwarnas kami selalu mengikuti. Karena hal ini sebagai aplikasi dari materi kegiatan latihan rutin.

6. Apakah peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka?

Jawab

Saya dalam setiap kegiatan saya mengecek keaktifan peserta didik dan apabila saya melihat peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan latihan dan hari itu jadwalnya kegiatan pramuka maka saya akan mengajaknya untuk ke lapangan futsal kalau putra dan putri ke masjid lantai 2. Setiap kali pertemuan saya melihat peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan latihan.

7. Bagaimana cara bapak dalam menanamkan nilai nasionalisme pada diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Jawab

Cara saya dengan mengajarkan dan memberikan contoh yang baik bagi mereka. Saya selalu menegjarkan peserta didik untuk tetap mencintai tanah air dengan belajar yang sungguh-sungguh dan menerima masukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran agar mereka tidak mudah bosan.

8. Bagaimana tanggapan bapak tentang anggapan bahwa SD IT atau JSIT itu tidak melakukan penghormatan pada saat melaksanakan upacara bendera atau upacara pembukaan pramuka?

Jawab

Setiap kegiatan upacara kami tetap melaksanakan penghormatan memang kami dulu kepanduan tetapi melalui dari dulu kami tetap melakukan penghormatan. Nilai-nilai nasionalisme tetap kami tanamkan kepada peserta didik baik melalui lagu-lagu wajib, sejarah para pahlawan, pengamalan sila-sila pancasila dan cara mencintai oleh Indonesia.

Lampiran 3

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA SD IT LUQMAN AL HAKIM**

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Kamis
 Tanggal : 9 Januari 2020
 Waktu : pukul 08.45
 Lokasi : SD IT Luqman Al Hakim
 Sumber Data : Ketua Gudep (Juhan Syah)

Deskripsi Data

Pertama peneliti datang ke SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta dan disambut oleh pegawai TU yang kebetulan ruangnya berada di samping ruang kepala sekolah. Selanjutnya peneliti diminta untuk keruang kepala sekolah. Ketika kepada sekolah datang, peneliti mengutarakan tujuannya untuk melakukan penelitian dan menyerahkan surat penelitian. Bapak kepala sekolah menerima surat tersebut dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian. Setelah itu, pegawai TU menyarankan untuk bertemu dengan ustadz Asfani, setelah menjumpai ustadz Asfani. Peneliti dimintai untuk menjumpai ustadz Juhan Syah selaku ketua Gudep.

Wawancara tidak terpimpin peneliti lakukan sebelum kegiatan pramuka berlangsung dengan nara sumber ustadz Juhan Syah selaku ketua Gudep atau koordinator ekstrakurikuler pramuka. Ustadz Juhan Syah adalah ketua Gudep yang berperan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al Hakim. Dari ustadz Juhan Syah peneliti mendapatkan informasi bahwa pada minggu pertama awal semester kegiatan pembelajaran belum aktif, kegiatan pembelajaran mulai aktif pada minggu ke-2 bulan Januari. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SD IT Luqman Al Hakim dipisah antara putra dengan putri. pelaksanaan kegiatan latihan rutin untuk putri di lantai 2 masjid dan putra di Indoor Sport Hall. Golongan

pramuka di SD IT Luqman Al Hakim terdiri dari golongan siaga kelas I, II, III, dan IV dan golongan penggalang yaitu V dan VI. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk kelas I hari Senin, kelas II hari Kamis, kelas III hari Selasa dan IV, V dan VI hari Jum'at di *rolling*. Pembina siaga dan penggalang ada yang merangkap menjadi pembina siaga dan penggalang. Yang menjadi pembina siaga untuk putra yaitu Muhammad Hermawan dan Prayogi. Pembina siaga putri yaitu Fathia Rizqi Nahara. Dan pembina penggalang putri yaitu Fitri Wulandari. Sedangkan yang merangkap menjadi pembina siaga dan penggalang putra yaitu Edi Sarwanto dan Muh Irzatun Naviin. Pembina yang merangkap sebagai pembina siaga dan penggalang putri yaitu Navi Shatussolihah. Semua pembina siaga dan penggalang telah melaksanakan KMD (Kursus Mahir Dasar). Ustadz Juhan Syah menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al Hakim benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, mulai dari ketaqwaan kepada Allah dan rasa cinta terhadap negara tetap dibangun pada diri peserta didik.

Interprestasi

Ekstrakurikuler pramuka di SD IT Luqman Al Hakim dibagi menjadi dua golongan yaitu golongan siaga dan golongan penggalang. Semua peserta didik ikut melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka mulai dari kelas I-VI. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka setiap kelas berbeda-beda kecuali kelas IV, V dan VI. Untuk kelas IV, V dan VI dilaksanakan secara *rolling*. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka antara putra dan putri dilaksanakan secara terpisah. Jumlah pembina siaga dan penggalang di SD IT Luqman Al Hakim ada 8 orang dan semua pembina telah melaksanakan KMD (Kursus Mahir Dasar). Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bukan hanya sebagai materi saja akan tetapi diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Senin
 Tanggal : 13 Januari 2020
 Waktu : pukul 07.00
 Lokasi : Lapangan SD IT Luqman Al Hakim
 Sumber Data : Guru

Deskripsi data

Kegiatan pagi hari senin adalah melaksanakan upacara bendera dengan petugas yang telah disiapkan oleh ketua Gudep. Sebelum peserta didik datang maka guru piket akan menyambut didepan gerbang. Semua peserta didik ikut melaksanakan kegiatan pramuka khusus kelas ganji, karena lapangan yang kurang memadai maka sistem *rolling* digunakan dalam pelaksanaan kegiatan latihan upacara. Apabila minggu pertama kelas ganjil maka minggu kedua kelas genap begitu seterusnya. Pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan dengan moderator, pembacaan janji siswa, pembacaan pancasila oleh pemimpin upacara, pengibaran bendera merah putih diiringi lagu Indonesia raya, amanat pemimpin upacara dan yang terakhir adalah doa. Setelah selesai upacara ada pelaksanaan pengumuman dari kepala sekolah dan tenaga kependidikan. Pengumuman pada 13 Januari adalah salah satu peserta didik SD IT Luqman Al Hakim telah mengikuti perlombaan karakte di Bantul dan meraih juara 3.

Interprestasi

Setiap hari guru menyambut pada saat peserta didik peserta didik datang ke sekolah. pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dengan sistem ganjil dan genap. Pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan dengan moderator, pembacaan janji siswa, pembacaan pancasila oleh pemimpin upacara, pengibaran bendera merah putih diiringi lagu Indonesia raya, amanat pemimpin upacara, doa dan pengumuman-pengumuman.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Senin
 Tanggal : 20 Januari 2020
 Waktu : pukul 14.00
 Lokasi : Indoor Sport Hall
 Golongan : Siaga Kelas I/ putra
 Sumber Data : Pembina Pramuka dan Peserta Didik

Deskripsi Data

Kegiatan latihan rutin pada kelas 1 putra dimulai dengan pembacaan doa belajar, setelah itu ayah anda mengkondisikan peserta didik untuk fokus dalam pembelajaran. Kegiatan sebelum ke materi biasanya melakukan gerakan baris-berbaris seperti, hadap kanan, lancang depan dan menghormat. Kegiatan ini biasanya untuk mengulangi pembelajaran agar peserta didik ingat mengenai materi yang telah lewat. Selain itu pembina selalu memberikan permainan agar tidak mudah bosan dalam pembelajaran. Permainan yang sering digunakan adalah tepuk pramuka.

Materi untuk kelas 1 semester II adalah penilaian tentang dwi satya. Sebelum melakukan penilaian pembina dan peserta didik sama-sama membacakan dwi satya. Pembina menjelaskan tentang maksud dari dwi satya agar peserta didik memahami makna dari dwi satya tersebut. Penilaian materi dwi satya dilaksanakan dengan perregu. Apabila terjadi kesalahan maka semua regu akan mengulangi kembali.

Penutup pembelajaran dilaksanakan dengan membaca dwi satya, setelah itu baris berbaris. Barisan yang paling rapi dan selalu kompak akan lebih duluan pulang. Setelah itu peserta didik dalam regu berdoa dan menyalam pembina.

Interprestasi

Kegiatan latihan rutin dimulai dengan pembukaan dari pembina setelah itu doa bersama. Kegiatan latihan rutin dilaksanakan secara menyengkan dengan

mengulangi kegiatan pembelajaran dan membuat games. Materi latihan rutin pada kelas I adalah dwi satya. Sebelum peserta didik menghafal tentang dwi satya pembina menjelaskan makna dari dwi satya dengan mencontohkan keteladanan dari pembina. Penilaian materi dwi satya dilaksanakan dengan tim regu. Pembelajaran di tutup dengan doa.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Jum'at
 Tanggal : 21 Januari 2020
 Waktu : pukul 14.00
 Lokasi : Lantai 2 Masjid SD IT Luqman Al Hakim
 Golongan : Penggalang Kelas V/ putri
 Sumber Data : Pembina Pramuka dan Peserta Didik

Deskripsi Data

Pelaksanaan kegiatan latihan rutin yang dilaksanakan kelas V adalah minggu ketiga bulan Januari. Ini yang menjadi kendala karena kurangnya lapangan dalam kegiatan latihan rutin penggalang sehingga pada hari Jum'at dilaksanakan dengan sistem *rolling* pada kelas IV, V dan VI. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdoa dan baris yang dipimpin oleh ketua regu. Untuk penggalang yang menyiapkan bukan kakak pembina, tetapi ketua regu. Kakak pembina hanya mengarahkan dengan pluit.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pembentukan tim perindukan yang baru. Pelaksanaan kegiatan pembentukan tim yang baru dimulai dengan bernyanyi bersama-sama yaitu "berjalan dilingkarang". Setelah beberapa kali putaran makan yang menjadi kelompok dalam regu adalah berdasarkan pada permainan tersebut. Ada 1 kelompok yang tidak setuju dengan kelompoknya, akan tetapi guru memberikan arah bagaimana kita untuk tetap saling menghargai dan mau berteman dengan siappun. Maka kelompok tersebut menerima kelompoknya. Setelah itu peserta didik membentuk ketua, nama kelompok dan yel-yel.

Setelah terbentuk ketua, nama kelompok maka peserta didik akan menampilkan yel-yel didepan kakak pembina. Sebelum penampilan peserta didik akan merancang apa yang menjadi yel-yel kelompok disesuaikan dengan nama kelompok. Setelah itu, peserta didik akan menampilkan yel-yelnya didepan kakak pembina. Yel-yel yang dari setiap kelompok tidak ada yang sama dan semua yel-yel yang dibuat berdasarkan dari ide peserta didik. Setelah penampilan yel-yel peserta didik akan berdoa penutup pembelajaran.

Interprestasi

Pelaksanaan kegiatan latihan rutin kelas V dimulai baris berbaris yang dipimpin oleh ketua regu dan kegiatan pemilihan regu baru dengan menggunakan lagu “berjalan dilingkaran”. Setelah terbentuk regu maka peserta didik akan menentukan ketua, nama kelompok dan yel-yel. Yel-yel yang ditampilkan oleh peserta didik bervariasi antara kelompok yang satu dengan yang lain. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa.

Lampiran 4

PROGRAM MINGGUAN SD IT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA

Program Mingguan

Sako Pramuka SIT

GUDEP 13.059-13.060

Pangkalan SD IT Luqman Al Hakim YK

Kel as	Tingk at	SEMESTER 1						SEMESTER 2					
		SKU	Baris berbaris	Sandi	Tekpr am	Tali temali	Lain -lain	SKU	Baris berbaris	Sand i	Hasta karya	Tali temali	Lain -lain
1	Siaga mula	Hafalan Dwi Satya + sila pancasila	Siap istirahat	Sandi kata terse mbun yi	KIM melih at	Simpul mati (teoritis)		Hafalan Dwi Dharma + 4 arah mata angin	Siap Istiraha t Hormat	Sand i kaca	Melipat kertas (kapal, pesawat, kodokka n)	Simpul hidup mati (aplikasi)	Fun gam e
2	Siaga bantu	Hafalan sila-sila pancasila dan lambang nya	Lancan g depan Lancan g kanan kiri	Sandi kata acak	KIM menci um	Mati pangkal jangkar teori		Tahu lambang pramuka dan maknanya + 8 arah mata angin	½lancan g kanan/ kiri Hadap kanan/ kiri	Sand i angk a 1	Kertas koran menjadi baju dll.	Pangkal jangkar aplikasi	
3	Siaga tata	Hafalan Dwi	Berhitu ng	Sandi angka	KIM merab	Teori 4 simpul	Prak tek	Hafalan Indonesia	Balik kanan/	Sand i	Botol bekas	Teori 4 simpul	

		Satya dan Dwi Dharma	Hadap serong kanan/kiri	2	a	dasar pionering (kerangka tenda)	dirikan tenda	raya	bubar	morse dengan pluit	bungkus rokok	dasar pionering (dragbar sederhana)	
4	Penggalang ramu 1	Hafalan Tru Satya	Berhitung Langkah kanan/kiri	Sandi kotak I	Pengamat	Ikatan palang (dragbar 4 tongkat)		Hafalan Dasa Dharma	1 langkah depan/belakang	Sandi kotak II	Stick ice cream	Ikatan canggah (tiang bendera 2 tongkat)	
5	Penggalang ramu 2	Tri Satya dan Dasa Dharma	Jalan di tempat, berhenti	Sandi rumput		Ikatan segitiga (tiang bendera 5 tiang)			Maju jalan-berhenti	Sandi horizontal		Tiang bendera 9 tongkat)	
6	Penggalang ramu 3		Lomba baris berbaris	Sandi vertikal		Variasi dragbar			Lomba gerak jalan	Sandi zigzag		Variasi tiang bendera	

SILABUS DI SD IT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA

Mata Ekstra : Pramuka
Guru Pengampun :
Kamis

Kelas/Semester : 3/ II
Hari/Jam : Senin-

[illegible]

Lampiran 6

HASIL PENILAIAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Golongan Siaga

KELAS 2A

NO	NAMA	NILAI AKHIR	DESKRIPSI
1	Afzelia Aprillita Zahra	A	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma dengan baik, mampu memecahkan dan mengerjakan tugas sandi kata acak dengan baik, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar dengan terampil.
2	Akhtar Nahdan Parafianto	A	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma dengan baik, mampu memecahkan dan mengerjakan tugas sandi kata acak dengan baik, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar dengan terampil.
3	Akmal Muhammad Fathan Hadmoko	A	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma dengan baik, mampu memecahkan dan mengerjakan tugas sandi kata acak dengan baik, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar dengan terampil.
4	Djavas Alhanan Anandafi	B	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma cukup baik, mampu membaca sandi kata acak, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar walau masih dengan bimbingan.
5	Fadhila Az- Zahra	A	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma dengan baik, mampu memecahkan dan mengerjakan tugas sandi kata acak dengan baik, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar dengan terampil.
6	Fayyas Murtaza	B	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma cukup baik, mampu membaca sandi kata acak, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar walau masih dengan bimbingan.
7	Fikri Firas	A	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma dengan baik, mampu memecahkan dan

	Husaini		mengerjakan tugas sandi kata acak dengan baik,dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar dengan terampil.
8	Hafidz Mumtazul Fahmi	B	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma cukup baik, mampu membaca sandi kata acak ,dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar walau masih dengan bimbingan.
9	Haidar Bahri Kusuma	B	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma cukup baik, mampu membaca sandi kata acak ,dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar walau masih dengan bimbingan.
10	Halimah Sa'diyah Nurharisa	B	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma cukup baik, mampu membaca sandi kata acak ,dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar walau masih dengan bimbingan.
11	Hasyim Aqila Ahmad	A	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma dengan baik,mampu memecahkan dan mengerjakan tugas sandi kata acak dengan baik,dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar dengan terampil.
12	Karima Aqmar Putri Nurohman	A	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma dengan baik,mampu memecahkan dan mengerjakan tugas sandi kata acak dengan baik,dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar dengan terampil.
13	Kayyis An Najah Wajid	B	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma cukup baik, mampu membaca sandi kata acak ,dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar walau masih dengan bimbingan.
14	Kirana Audria Romansyah	A	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma dengan baik,mampu memecahkan dan mengerjakan tugas sandi kata acak dengan baik,dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar dengan terampil.
15	Muhammad Fakhri Al Ghifari	B	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma cukup baik, mampu membaca sandi kata acak ,dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar walau masih dengan bimbingan.
16	Muhammad Hilman	B	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma cukup baik, mampu membaca sandi kata acak ,dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-

	Ghaidan		jangkar walau masih dengan bimbingan.
17	Muhammad Nabhan Tahriri	A	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma dengan baik, mampu memecahkan dan mengerjakan tugas sandi kata acak dengan baik, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar dengan terampil.
18	Muhammad Rafif Adyaaksa	B	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma cukup baik, mampu membaca sandi kata acak, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar walau masih dengan bimbingan.
19	Muhammad Sayyid Sabiq	B	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma cukup baik, mampu membaca sandi kata acak, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar walau masih dengan bimbingan.
20	Nafi'ah Khansa Ghaisani	A	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma dengan baik, mampu memecahkan dan mengerjakan tugas sandi kata acak dengan baik, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar dengan terampil.
21	Naura Khalisa Mumtaz	B	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma cukup baik, mampu membaca sandi kata acak, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar walau masih dengan bimbingan.
22	Raffasya Azka Wibiyanto	A	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma dengan baik, mampu memecahkan dan mengerjakan tugas sandi kata acak dengan baik, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar dengan terampil.
23	Shafiyya Nada Qurrotu'aini	A	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma dengan baik, mampu memecahkan dan mengerjakan tugas sandi kata acak dengan baik, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar dengan terampil.
24	Syafira Malika Azzahra Putriza	B	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma cukup baik, mampu membaca sandi kata acak, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar walau masih dengan bimbingan.
25	Taqy Shahmeer Abyaz	A	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma dengan baik, mampu memecahkan dan mengerjakan tugas sandi kata acak dengan baik, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar dengan terampil.

Materi	Kriteria nilai	
Hafalan dwisatya dan dwi dharma	A/ 86-100	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma dengan baik, mampu memecahkan dan mengerjakan tugas sandi kata acak dengan baik, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar dengan terampil.
Sandi kata acak dan KIM melihat	B/ 70-85	Peserta didik mampu menghafal Dwisatya Dwidharma meskipun belum baik, ,mampu membaca sandi kata acak, dapat memperagakan gerakan lencang kanan-depan dan teori dasar simpul pangkal-jangkar walau masih dengan bimbingan.
Teori dasar simpul pangkal dan jangkar		

Lampiran 7

JADWAL EKSTRAKURIKULER WAJIB

Jadwal Ekstrakurikuler SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta

Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020

1. Ekstrakurikuler Wajib

No	Ekstrakurikuler Wajib					
	Renang				Outbond	
	Sabtu	Gel	Kelas	Waktu	Sabtu	Kelas
1.	18-Jan-20	1	1 AB dan 4 AC	08.00 - 09.00 WIB	18-Jan-20	2 AB
		2	1 CD dan BD	09.00 - 10.00 WIB		
		3	4 BD	10.00 - 11.00 WIB		
2.	8-Feb-20	1	1 AB dan 4 AC	08.00 - 09.00 WIB	8-Feb-20	2 CD
		2	1 CD dan BD	09.00 - 10.00 WIB		
		3	4 AC	10.00 - 11.00 WIB		
3.	15-Feb-20	1	1 AB dan 4 BD	08.00 - 09.00 WIB	15-Feb-20	3 AB
		2	1 CD dan 4 AC	09.00 - 10.00 WIB		
		3	4 AC	10.00 - 11.00 WIB		
		4	4 AC	10.30 - 11.30 WIB		
4.	22-Feb-20	1	1 AB dan 4 BD	08.00 - 09.00 WIB	22-Feb-20	5 AB
		2	1 CD dan 4 AC	09.00 - 10.00 WIB		
		3	4 AC	10.00 - 11.00 WIB		
5.	29-Feb-20	1	1 CD dan 4 BD	08.00 - 09.00 WIB	29-Feb-20	5 CD
		2	1 AB dan 4 AC	09.00 - 10.00 WIB		
		3	4 AC	10.00 - 11.00 WIB		
6.	14-Mar-20	1	1 CD dan 5 AC	08.00 - 09.00 WIB	14-Mar-20	3 CD
		2	1 AB dan 5 BD	09.00 - 10.00 WIB		
		3	5 BD	10.00 - 11.00 WIB		
7.	21-Mar-20	1	1 CD dan 5 AC	08.00 - 09.00 WIB	21-Mar-20	4 AB
		2	1 AB dan 5 BD	09.00 - 10.00 WIB		
		3	5 BD	10.00 - 11.00 WIB		
8.	28-Mar-20	1	1 CD dan 5 BD	08.00 - 09.00 WIB	28-Mar-20	6 ABCD
		2	1 AB dan 5 BD	09.00 - 10.00 WIB		
		3	5 AC	10.00 - 11.00 WIB		
		4	5 AC	10.30 - 11.30 WIB		
9.	11-Apr-20	1	5 BD	08.00 - 09.00 WIB	4-Apr-20	4 CD
		2	5 AC	09.00 - 10.00 WIB		

		3	5 AC	10.00 - 11.00 WIB		
10.	18-Apr-20	1	5 BD	08.00 - 09.00 WIB	11-Apr-20	1 AB
		2	5 AC	09.00 - 10.00 WIB		
		3	5 AC	10.00 - 11.00 WIB		
18-Apr-20						1 CD

Pramuka SIT				Jadwal pramuka kelas IV, V dan VI			
Senin	Selasa	Kamis	Jum'at	Pert	Kelas		
					IV	V	VI
Kelas I (Pukul 14.00 s/d 15.00 WIB)	Kelas III (Pukul 14.00 s/d 15.00 WIB)	Kelas II (Pukul 14.00 s/d 15.00 WIB)	Kelas IV, V, & VI (Pukul 13.00 s/d 14.00 WIB) Sesuai Jadwal	1.	17-Januari-20	24-Januari-20	31-Januari-20
				2.	7-Februari-20	14-Februari-20	21-Februari-20
				3.	28-Februari-20	13-Maret-20	20-Maret-20
				4.	27-Maret-20	3-April-20	17-April-20

2. Ekstrakurikuler pilihan

Ekstrakurikuler Pilihan			
Hari	Ekstrakurikuler	Waktu	Keterangan
Senin	Lukis (kelas 3)	14.00 s/d 15.00	Tidak membayar
	Qiro'ah (kelas 2 & 3)	14.00 s/d 15.00	Tidak membayar
	Qiro'ah (kelas 4 & 5)	15.30 s/d 16.30	Tidak membayar
	Nasyid (kelas 3 -5)	15.30 s/d 16.30	Tidak membayar
	Jurnalistik (kelas 3-5)	15.30 s/d 16.30	Tidak membayar
	TIK (kelas 4 & 5 Pa)	15.30 s/d 16.30	Tidak membayar
	Karate (kelas 3-5)	15.30 s/d 16.30	Tidak membayar
	Panahan (kelas 1 & 2)*	15.30 s/d 16.30	Berbayar
Selasa	Nasyid (kelas 1 & 2)	14.00 s/d 15.00	Tidak membayar
	Badminton (kelas 3-5)	15.30 s/d 16.30	Tidak membayar
Rabu	Lukis (kelas 2)	14.00 s/d 15.00	Tidak membayar
	Futsal (kelas 3 Pa)	14.00 s/d 15.00	Tidak membayar
	Futsal (reguler kelas 4 & 5 Pa)	15.30 s/d 16.30	Tidak membayar
	Robotik (kelas 3-5)*	15.30 s/d 16.30	Berbayar
Kamis	Lukis (kelas 1)	14.00 s/d 15.00	Tidak membayar
	TIK (kelas 4 & 5 Pi)	15.30 s/d 16.30	Tidak membayar
	Karate (kelas 3-5)	15.30 s/d 16.30	Tidak membayar
	Panahan (kelas 3-5)*	15.30 s/d 16.30	Berbayar
Jumat	Hadroh (kelas 3-5)	13.00 s/d 14.00	Tidak membayar
	Dokter kecil (kelas 3-5)	14.00 s/d 15.00	Tidak membayar
	Futsal (tim inti kelas 4 & 5 Pa)	14.00 s/d 15.00	Tidak membayar
	Sinematografi (kelas 3-5)*	14.00 s/d 15.00	Berbayar

Lampiran 8

FOTO DOKUMENTASI SD IT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



Pembagian Tim Barung Kelas 2



Pembelajaran Arah Mata Angin Kelas 3



Pembuatan Hastra Karya I menggunakan Kertas A4



Latihan Hari Besar Nasional dan Hari Besar Islam kelas 2



Penilaian Penghafalan Tri Satya dan Dwi Dharma Kelas 4



Pelatihan Upacara Siaga Kelas 3

Wawancara dengan Pembina dan Ketua Gudep

Wawancara dengan Pembina Putri kelas 1 dan 3

Wawancara dengan Pembina Putri kelas 1-6



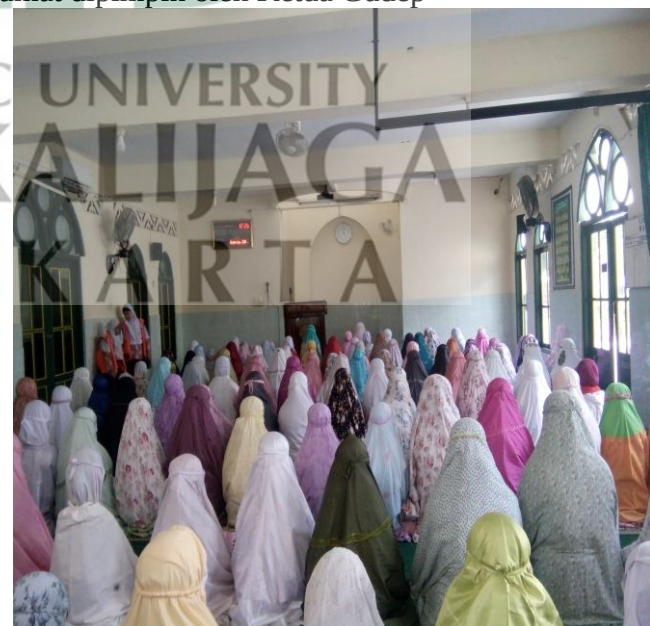
Wawancara dengan Pembina Putra Kelas 1 dan 3

Wawancara dengan Ketua Gudep

Pendukung Penanaman Nilai Nasionalisme



Pelaksanaan Pelatihan Upacara Bendera setiap Hari Jumat dipimpin oleh Ketua Gudep



Mengutip Sampah sebelum Pembelajaran

Kegiatan Shalat Berjamaah

Lampiran 11

UIN **PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)**
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Namiroh Lubis
 NIM : 18204080012
 Prodi : PGMI
 Konsentrasi : Guru Kelas
 Dosen Pembimbing : Dr. Muqowim, M.Ag
 Judul Tesis : Model Penanaman Nilai Nasionalisme Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta

NO	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10/ Desember 2020	Bimbingan BAB I, Metode penelitian dan Instrumen penelitian (Instrumen wawancara)	
2	17/ Desember 2020	Bimbingan BAB II (Tesi penelitian dan Indikator pencapaian dalam penelitian)	
3	10/ Februari 2020	Bimbingan BAB III (Gambaran umum sekolah)	
4	17/ Februari 2020	Revisi BAB I, BAB II, dan BAB III	
5	26/ Februari 2020	Revisi BAB III (hasil wawancara dimasukkan pada matrik setelah)	
6	03/ Maret 2020	Bimbingan BAB IV dan BAB V	
7	24/ Maret 2020	Revisi BAB IV, V hasil penelitian lebih diperkuat dan ditambah referensi dan disertakan	
8	16/ April 2020	ACC	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Mengetahui
 Kaprodi Magister (S2) PGMI

Dr. H. Abdul Munif, M.Ag.
 NIP. 19730805 199703 1 003

Pembimbing

Dr. Muqowim, M.Ag

Lampiran 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Namiroh Lubis
 Tempat dan Tanggal Lahir : Huta Namale, 26 Februari 1996
 Alamat : Huta Baru, Kec. Puncak Sorik Marapi, Kab.
 Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia (WNI)
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Handphone : 082166256892
 Email : namirohlubis17@gmail.com

Pendidikan

2001-2002 : TK Roihanul Jannah Pasar Maga
 2002-2008 : SD Negeri Hutalombang 145614
 2008-2011 : SMP IT Al-Husnayain Pidoli Dolok
 2011-2014 : SMA IT Al-Husnayain Pidoli Dolok
 2014-2018 : S1 UIN Sumatera Utara Medan
 2018-2020 : S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Karya Ilmiah

Penelitian 2018 : Tingkat Disiplin Guru Dalam Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD IT Al-Hijarah 2 Laut Dendang

Buku 2019 : Buku Ontologi tentang Membumikan Pendidikan Karakter Dengan Paradigma Integratif di Madrasah Ibtidaiyah (MI).

2019 : Buku Ontologi tentang Teori-teori Psikologi Perkembangan Anak.

Desain Pembelajaran Tematik Integratif SD/MI Berbasis Kompetensi

Artikel 2019 : Teori Falsifikasi Kari Raimund Popper Dan Kontribusinya Dalam Pembelajaran IPA Bagi Siswa Usia Dasar.